MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR KEP.194 /MEN/VII/2011

TENTANG

PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA SEKTOR PARIWISATA BIDANG KEPEMANDUAN WISATA PANJAT TEBING MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Panjat Tebing menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;
4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.12/MEN/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi;

Memperhatikan :

1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Panjat Tebing yang diselenggarakan pada tanggal 12 Januari 2011 dan 26 Januari 2011 bertempat di Jakarta;
2. Surat Direktur Standardisasi Pariwisata Nomor : 14/SRT /Dir.IV/DPDP/II/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Permohonan Penetapan SKKNI;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Panjat Tebing menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata.

KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Juli 2011

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,

Drs. H. A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR KEP.194/MEN/VII/2011

TENTANG

PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA SEKTOR PARIWISATA BIDANG KEPEMANDUAN WISATA PANJAT TEBING MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi dalam lingkup perdagangan bebas antar Negara, membawa dampak ganda, di satu sisi membuka peluang untuk melakukan kerjasama yang seluas-luasnya namun di sisi lain akan menimbulkan persaingan yang semakin tajam dan oleh karena itu untuk mengantisipasinya perlu ditingkatkan mutu daya saing dan keunggulan kompetitif pada semua sektor industri dan jasa dengan mengandalkan keunggulan sumber daya manusia (SDM), teknologi serta manajemen termasuk di dalam sektor pariwisata.

Di tingkat ASEAN sudah dilakukan kesepakatan untuk mobilitas tenaga profesional yang disebut MRA (*Mutual Recognition Arrangement*), paling lambat pada tahun 2014, sebagai bentuk pengakuan standar kompetensi kerja di bidang pariwisata. Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas sesuai tuntutan pasar atau industri pariwisata, diperlukan suatu standar kompetensi bagi SDM pariwisata di Indonesia, di antaranya yang bekerja di bidang usaha jasa impresariat.

Panjat tebing atau istilah asingnya dikenal dengan *Rock Climbing* merupakan salah satu dari sekian banyak olah raga alam bebas dan merupakan salah satu bagian dari mendaki gunung yang tidak bisa dilakukan dengan cara berjalan kaki melainkan harus menggunakan peralatan dan teknik-teknik tertentu untuk bisa melewatinya. Pada umumnya panjat tebing dilakukan pada daerah yang berkontur batuan tebing dengan sudut kemiringan mencapai lebih dari 45^{o} dan mempunyai tingkat kesulitan tertentu. Pada dasarnya olah raga panjat tebing adalah suatu olah raga yang mengutamakan kelenturan, kekuatan/daya tahan tubuh, kecerdikan, kerja sama team serta ketrampilan dan pengalaman setiap individu untuk menyiasati tebing itu sendiri. Dalam menambah ketinggian dengan memanfaatkan cacat batuan maupun rekahan/celah yang terdapat di tebing tersebut serta pemanfaatan peralatan yang efektif dan efisien untuk mencapai puncak pemanjatan.

Sejarah memberitahu kita bahwa pada awalnya panjat tebing adalah olah raga yang berasal dari sebuah gunung. Banyak perkembangan yang terjadi selama bertahun-tahun sampai menjadi olahraga sendiri, dan terus mendapatkan popularitas sampai sekarang ini.

Orang-orang dari semua umur dan kalangan semakin minat dalam olahraga yang menantang ini. Sehingga kegiatan panjat tebing semakin berkembang menuju wisata minat khusus. Karena dibutuhkan teknik memanjat serta gear dan peralatan, dibutuhkan ahli–ahli para pemanjat agar dapat memberikan keamanan, keselamatan, kesehatan dan kenyamanan kepada para wisatawan yang ingin menikmati panjat tebing tawarkan

Berdasarkan hal tersebut maka perlu disusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Panjat Tebing. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ini disusun sebagai suatu pedoman yang baku dan dapat diaplikasikan dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten, baik bagi lembaga maupun industri pariwisata.

.

B. Tujuan

Penyusunan Standar kompetensi bidang kepemanduan wisata Panjat Tebingmempunyai tujuan yaitu pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bergerak dalam bidang keahlian tersebut di atas sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak diantaranya :

1. Institusi pendidikan dan pelatihan
   a. Memberikan informasi untuk pengembangan program kurikulum;
   b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.
2. Dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja
   a. Membantu dalam rekruitmen tenaga kerja;
   b. Membantu penilaian unjuk kerja;
   c. Mengembangkan program pelatihan bagi karyawan berdasarkan kebutuhan;
   d. Untuk membuat uraian jabatan.
3. Institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
   a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya;
   b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.

Selain tujuan tersebut di atas, tujuan lain dari penyusunan standar ini adalah untuk mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan pengakuan tersebut adalah :

1. Menyesuaikan penyusunan standar kompetensi tersebut dengan kebutuhan industri/usaha, dengan melakukan eksplorasi data primer dan sekunder secara komprehensif
2. Menggunakan referensi dan rujukan dari standar – standar sejenis yang digunakan oleh negara lain atau standar internasional, agar dikemudian hari dapat dilakukan proses saling *pengakuan (Mutual Recognition Agreement–MRA)*
3. Dilakukan bersama dengan representatif dari asosiasi pekerja, asosiasi industri/usaha secara institusional, dan asosiasi lembaga pendidikan dan pelatihan profesi atau para pakar dibidangnya agar memudahkan dalam pencapaian konsesus dan pemberlakuan secara nasional.

C. Pengertian SKKNI

Pengertian SKKNI diuraikan sebagai berikut :

1. Kompetensi

Berdasarkan pada arti estimologi, kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja.

Sehingga dapat dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

2. Standar Kompetensi

Standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai ”Ukuran” yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan dalam suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan standar kompetensi adalah rumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

3. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan mampu :

a. Bagaimana **mengerjakan** suatu tugas atau pekerjaan.
b. Bagaimana **mengorganisasikannya** agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
c. **Apa yang harus dilakukan** bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
d. Bagaimana **menggunakan kemampuan** yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.

D. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi kerja nasional Indonesia kepemanduan wisata Panjat Tebingyang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja tersebut digunakan sebagai acuan untuk :

a. Menyusun uraian pekerjaan;
b. Menyusun dan mengembangkan program pendidikan dan pelatihan (Diklat) bagi sumber daya manusia;
c. Menilai unjuk kerja seseorang;
d. Sertifikasi Profesi.

E. Format Standar Kompetensi

Standar Kompetensi Kerja disusun menggunakan format standar kompetensi kerja. Untuk menuangkan standar kompetensi kerja menggunakan urutan-urutan sebagaimana struktur SKKNI. Dalam SKKNI terdapat daftar unit kompetensi terdiri atas unit-unit kompetensi. Setiap unit kompetensi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari susunan daftar unit kompetensi sebagai berikut :

1. Kode Unit Kompetensi

Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor/bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut unit kompetensi dan versi., yaitu :

x	x	x	.	x	x	0	0	.	0	0	0	.	0	0
(1)				(2)		(3)			(4)				(5)	

a. Sektor/Bidang Lapangan Usaha

Untuk sektor (1) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan

Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 3 huruf kapital dari nama sektor/bidang lapangan usaha.

b. Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha

Untuk sub sektor (2) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 2 huruf kapital dari nama Sub Sektor/Sub Bidang.

c. Kelompok Unit Kompetensi

Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :

01 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi umum *(general)*
02 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi inti *(fungsional)*
03 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus *(spesifik)*
04 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan *(optional)*

d. Nomor urut unit kompetensi

Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, muslai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih komplek.

e. Versi unit kompetensi

Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi yang disepakati, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

2. Judul Unit Kompetensi

Judul unit kompetensi, merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan. Unit kompetensi adalah sebagai bagian dari keseluruhan unit kompetensi yang terdapat pada standar kompetensi kerja. Judul unit kompetensi harus menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terukur.

a. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi diberikan contoh antara lain : memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.
b. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja antara lain : memahami, mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti dan atau yang sejenis.

3. Diskripsi Unit Kompetensi

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

4. Elemen Kompetensi

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasikan aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi.

Kandungan dari keseluruhan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi harus mencerminkan unsur : ”merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan”.

5. Kriteria Unjuk Kerja

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas yang dapat menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri 2 s/d 5 kriteria unjuk kerja dan dirumuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

6. Batasan Variabel

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

a. Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
b. Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
c. Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.
d. Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

7. Panduan Penilaian

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi :

a. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain : prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.
c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk menemukenali sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

8. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci antara lain:

a. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi.
b. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide
c. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan.
d. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok
e. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis
f. Memecahkan masalah
g. Menggunakan teknologi

Masing-masing dari ketujuh kompetensi kunci tersebut, memiliki tingkatan dalam tiga katagori. Katagori sebagaimana dimaksud tertuang dalam tabel gradasi kompetensi kunci berikut (Lihat tabel gradasi kompetensi kunci).

Tabel gradasi kompetensi kunci merupakan daftar yang menggambarkan :

a. Kompetensi kunci (berisi 7 kompetensi kunci)
b. Tingkat/nilai (1, 2 dan 3).

Dari Tabel Gradasi kompetensi kunci, setelah dilakukan analisa terhadap masing-masing nilai kompetensi kunci, selanjutnya dapat dilakukan perhitungan penjumlahan nilai dari setiap kompetensi kunci yang digunakan sebagai pedoman penetapan tingkat/derajat kemudahan atau kesulitan dari unit kompetensi tertentu.

F. Gradasi Kompetensi Kunci

TABEL GRADASI (TINGKATAN) KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1	TINGKAT 2	TINGKAT 3
		"Melakukan Kegiatan"	**"Mengelola Kegiatan"**	**"Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses"**
1	Mengumpulkan, Menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1	TINGKAT 2	TINGKAT 3
		“Melakukan Kegiatan”	**“Mengelola Kegiatan”**	**“Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”**
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi Kontek komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi.	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai.	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mengevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi.
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Bekerja di bawah pengawasan atau supervisi	Mengkoordinir dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja	Menggabungkan strategi, rencana, pengaturan, tujuan dan prioritas kerja.
4	Bekerjasama dengan orang lain & kelompok	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami/aktivas rutin	Melaksanakan kegiatan dan membantu merumuskan tujuan	Bekerjasama untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat komplek.
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang komplek	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang lebih komplek dengan menggunakan teknik dan matematis
6	Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin di bawah pengawasan /supervisi	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan pedoman/panduan	Memecahkan masalah yang komplek dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistimatis

NO	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1	TINGKAT 2	TINGKAT 3
		"Melakukan Kegiatan"	"Mengelola Kegiatan"	"Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses"
7	Menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar di bawah pengawasan/ supervisi	Menggunakan teknologi untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa berdasarkan desain	Menggunakan teknologi untuk membuat desain/merancang, menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan produk barang atau jasa

G. Kelompok Kerja

Untuk menetapkan kelompok kerja penyusun RSKKNI yang dibentuk oleh Departemen Teknis Pembina Sektor menggunakan format sebagai contoh di bawah ini.

1. Format Komite SKKNI

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KET
1.	Tedi Ixdiana	Praktisi	Narasumber	
2.	Gunawan Muhamad	Praktisi	Narasumber	
3.	Mamay S Salim	FPTI	Narasumber	
4.	Firmansyah Rahim	Dirjen Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pengarah	
5.	Ani Insani	Direktur Standardisasi Pariwisata	Penanggung Jawab	
6.	Rinto Taufik Simbolon	Kasubdit Standar Kompetensi Pariwisata	Ketua	
7.	Ambar Rukmi	Kasie Penyusunan Standar Kompetensi Pariwisata	Sekretaris	
8.	Adi Seno	Universitas Indonesia	Anggota	
9.	Florenciano Hendricus	FPTI	Anggota	
10.	Haryanto Suwarno	FPTI	Anggota	
11.	Hendri Wijaya	FPTI	Anggota	
12.	Jaka Hidayat	FPTI	Anggota	
13.	Maman Hermansyah	ITB	Anggota	
14.	Sutedja	Kasie Diseminasi Standar Usaha	Anggota	

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KET
15.	Lucky Sunarwati	Kasie Evaluasi Standar Kompetensi Pariwisata	Anggota	
16.	Radi Manggala	Staf Dit Standardisasi Pariwisata	Anggota	
17.	Esther Rotua Manik	Staf Dit Standardisasi Pariwisata	Anggota	

2. Format Panitia Teknis

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KET
1.	Ani Insani	Direktur Standardisasi Pariwisata	Penanggung Jawab	
2.	Rinto Taufik Simbolon	Kasubdit Standar Kompetensi Pariwisata	Ketua	
3.	Lucky Sunarwati	Kasie Evaluasi Standar Kompetensi Pariwisata	Sekretaris	
4.	Ahmad Suharto	Kasie Diseminasi Standar Kompetensi	Anggota	
5.	Adi Seno	Universitas Indonesia	Anggota	
6.	Florenciano Hendricus	FPTI	Anggota	
7.	Tedi Ixdiana	Praktisi	Narasumber	
8.	Gunawan Muhamad	Praktisi	Narasumber	
9.	Mamay S Salim	FPTI	Narasumber	
10.	Haryanto Suwarno	FPTI	Anggota	
11.	Jaka Hidayat	FPTI	Anggota	
12.	Maman Hermansyah	ITB	Anggota	
13.	Esther Rotua Manik	Staf Dit Standardisasi Pariwisata	Anggota	
14.	Rangga Gading	Staf Dit Standardisasi Pariwisata	Anggota	

3. Format Tim Penyusun SKKNI

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KET
1.	Ani Insani	Direktur Standardisasi Pariwisata	Penanggung Jawab	
2.	Rinto Taufik Simbolon	Kasubdit Standar Kompetensi Pariwisata	Ketua	

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KET
3.	Lucky Sunarwati	Kasie Evaluasi Standar Kompetensi Pariwisata	Sekretaris	
4.	Ahmad Suharto	Kasie Diseminasi Standar Kompetensi	Anggota	
5.	Adi Seno	Universitas Indonesia	Anggota	
6.	Florenciano Hendricus	FPTI	Anggota	
7.	Tedi Ixdiana	Praktisi	Narasumber	
8.	Gunawan Muhamad	Praktisi	Narasumber	
9.	Mamay S Salim	FPTI	Narasumber	
10.	Haryanto Suwarno	FPTI	Anggota	
11.	Jaka Hidayat	FPTI	Anggota	
12.	Maman Hermansyah	ITB	Anggota	
13.	Suherman Ahmad	BNSP	Anggota	
14.	Bayu Priantoko	Kemen Nakertrans	Anggota	
15.	Heben Ezer	LSPI	Anggota	
16.	Tigor Tambunan	HPI	Anggota	
17.	Hawidz	Universitas Indonesia	Anggota	
18.	Esther Rotua Manik	Staf Dit Standardisasi Pariwisata	Anggota	
19.	Rangga Gading	Staf Dit Standardisasi Pariwisata	Anggota	

4. Format Pembentukan Panitia Konvensi RSKKNI

NO	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KET
1.	Adi Seno	Universitas Indonesia	Ketua	
2.	Maman Hermansyah	ITB	Sekretaris	
3.	Hawidz	Universitas Indonesia	Notulis	

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Kodifikasi Pekerjaan/Profesi

Pemberian kode pada suatu kualifikasi pekerjaan/berdasarkan hasil kesepakatan dalam pemaketan sejumlah unit kompetensi, diisi dan ditetapkan dengan mengacu dengan " Format Kodifikasi Pekerjaan/Jabatan " sebagai berikut :

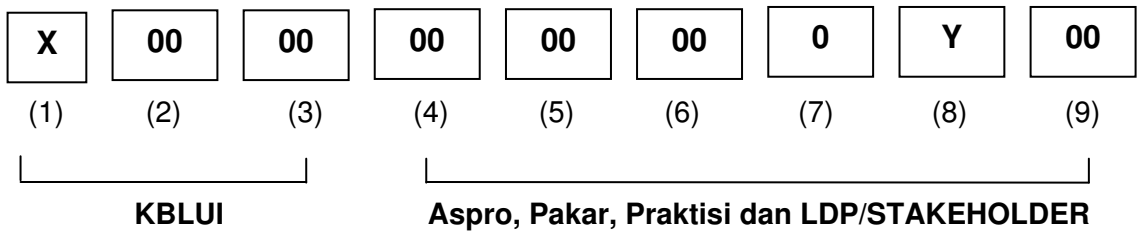

(1)	X	:	Kategori, merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi, huruf kapital dari kategori lapangan usaha
(2)	00	:	Golongan Pokok, merupakan uraian lebih lanjut dari kategori, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan pokok lapangan usaha
(3)	00	:	Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari golongan pokok, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan lapangan usaha
(4)	00	:	Sub Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari kegiatan ekonomi yang tercakup dalam suatu golongan, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub golongan lapangan usaha
(5)	00	:	Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub golongan menjadi beberapa kegiatan yang lebih homogen, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama kelompok lapangan usaha
(6)	00	:	Sub Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu kelompok, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub kelompok lapangan usaha
(7)	0	:	Bagian, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub kelompok menjadi nama-nama pekerjaan (paket SKKNI), diisi dengan 1 digit angka sesuai nama bagian lapangan usaha (pekerjaan/profesi/jabatan)
(8)	Y	:	Kualifikasi kompetensi, untuk menetapkan jenjang kualifikasi kompetensi kerja dan yang terendah s/d yang tertinggi untuk masing-masing nama pekerjaan/jabatan/profesi, diisi dengan 1 digit angka romawi dengan mengacu pada perjenjangan KKNI, yaitu : - Kualifikasi I untuk Sertifikat 1 - Kualifikasi II untuk Sertifikat 2 - Kualifikasi III untuk Sertifikat 3 - Kualifikasi IV untuk Sertifikat 4 - Kualifikasi V s/d IX untuk Sertifikat 5 s/d 9
(9)	00	:	Versi, untuk Paket SKKNI diisi dengan nomor urut versi dan menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02 dan seterusnya.

Keterangan :

1. Nomor (1) s/d (4) berpedoman pada UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang dikeluarkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS).
2. Nomor (5) s/d (9) pengisiannya berdasarkan penjabaran lebih lanjut dari nomor 5 dan ditetapkan/dibakukan melalui Forum Konvensi antar asosiasi profesi, pakar

praktisi dan stakeholder pada sektor, sub sektor dan bidang yang bersangkutan.

B. Daftar Unit Kompetensi

DAFTAR UNIT KOMPETENSI

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM (01)

No	Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
1.	PAR.UJ01.001.01	Bekerjasama dengan Mitra Kerja dan Wisatawan
2.	PAR.UJ01.002.01	Bekerja dalam Lingkungan Sosial yang berbeda
3.	PAR.UJ01.003.01	Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan di Tempat Kerja
4	PAR.UJ01.004.01	Menangani Situasi Konflik
5.	PAR.UJ01.005.01	Mengembangkan dan Memutakirkan Pengetahuan Pariwisata

KELOMPOK KOMPETENSI INTI (02)

No	Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
1.	PAR.PT02.001.01	Melakukan Orientasi Sosial Kawasan Pemanjatan.
2.	PAR.PT02.002.01	Membedakan karakteristik tebing dan batuan.
3.	PAR.PT02.003.01	Mengorganisasi pemanjatan grup.
4	PAR.PT02.004.01	Mengorganisasi Peralatan Pemanjatan.
5.	PAR.PT02.005.01	Memanjat jalur tersedia dengan Tingkat Dasar
6.	PAR.PT02.006.01	Memanjat Jalur Tersedia dengan Tingkat Menengah
7.	PAR.PT02.007.01	Memanjat jalur tersedia dengan Tingkat Lanjutan
8.	PAR.PT02.008.01	Memanjat jalur tersedia dengan metode pemanjatan berantai (*multi pitch climbing)*
9.	PAR.PT02.009.01	Melakukan Pemindahan Barang
10.	PAR.PT02.010.01	Menolong Korban (*Self-Rescue*)
11.	PAR.PT02.011.01	Mengevaluasi kegiatan kepemanduan

KELOMPOK KOMPETENSI PENDUKUNG (03)

No	Kodifikasi	Judul Unit Kompetensi
1.	PAR.UJ03.001.01	Berkomunikasi melalui telepon
2.	PAR.UJ03.002.01	Melakukan prosedur administrasi
3.	PAR.UJ03.023.01	Mencari dan mendapatkan data komputer
4.	PAR.UJ03.024.01	Membuat dokumen di dalam komputer
5.	PAR.UJ03.044.01	Berkomunikasi Secara Lisan dalam Bahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar

C. Unit-unit Kompetensi

Unit-unit kompetensi disusun berdasarkan format Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yaitu Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

KODE UNIT : **PAR.UJ.01.001.01**

JUDUL UNIT : **Bekerjasama Dengan Mitra Kerja Dan Wisatawan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja pada sektor wisata Panjat Tebing serta *hospitalitas* yang berhubungan dengan orang lain, berkomunikasi dan melayani Wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi di Tempat Kerja	1.1 Berkomunikasi dengan mitra kerja dan Wisatawan yang dilakukan secara terbuka, profesional, ramah dan sopan; 1.2 Bahasa dan intonasi dengan tepat dan jelas; 1.3 Penggunaan bahasa tubuh perlu disesuaikan; 1.4 Kepekaan terhadap perbedaan kebudayaan dan sosial diperlihatkan; 1.5 Efektivitas komunikasi dua arah diterapkan.
2. Melayani kebutuhan pengunjung	2.1 Kebutuhan dan harapan pengunjung diidentifikasi termasuk kebutuhan khusus secara benar dan diberikan layanan jasa yang tepat; 2.2 Kebutuhan dan permintaan yang layak dari wisatawan dipenuhi dalam jangka waktu yang dapat diterima perusahaan; 2.3 Kesempatan untuk memepertinggi kualitas layanan diidentifikasi dan dilakukan bilamana memungkinkan.
3. Bekerja dalam satu tim	3.1 Kepercayaan, dukungan, rasa hormat, dan bantuan diberikan kepada anggota tim / mitra kerja di dalam melakukan kegiatan sehari-hari; 3.2 Perbedaan kebudayaan diakomodasi di antara tim; 3.3 Tujuan, informasi penunjang kerja tim diidentifikasi bersama-sama dan ditindaklanjuti dengan umpan balik ; 3.4 Tugas-tugas individu diidentifikasi, diprioritaskan, dan dilengkapi dalam tenggang waktu yang telah ditentukan; 3.5 perubahan tanggung jawab dan bantuan untuk memenuhi tujuan kerja yang telah direvisi dari anggota tim dinegosiasikan kembali apabila diperlukan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:
   Unit ini berlaku untuk sektor – sektor usaha wisata termasuk wisata Panjat Tebing:
   Tergantung pada organisasi dan situasi khusus dari Wisatawan dapat dimasukan tapi tidak terbatas pada :

1.1. Anggota dari sektor-sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas lainnya;
1.2. Individu-individu atau kelompok-kelompok di dalam;
1.3. Penduduk setempat;
1.4. Wisatawan;
1.5. Wartawan;
1.6. Teman sekerja / mitra kerja.

2. Perlengkapan:
   2.1 Perlengkapan audio visual;
   2.2 Alat peraga pendukung;
   2.3 Brosur.

3. Peraturan dan Perundangan :
   3.1 Undang-undang kepariwisataan;
   3.2 Kode etik Penelusuran Panjat Tebing;
   3.3 Aturan tentang tata tertib Wisatawan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
   1.1. Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu mampu berkomunikasi secara efektif dengan Wisatawan dan mitra kerja (termasuk bagi mereka yang mempunyai kebutuhan khusus) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan;
   1.2. Kemampuan untuk bekerja dalam satu tim;
   1.3. Kemampuan untuk memberikan tanggapan secara efektif terhadap berbagai situasi pelayanan terhadap Wisatawan yang berbeda;
   1.4. Pengertian tentang komunikasi dan pelayanan kepada Wisatawan dan kepentingannya dalam konteks kebudayaan dan pariwisata serta hospitalitas;
   1.5. Unit kompetensi ini terkait dengan unit kompetensi **PAR.UJ.01.002.01**, Bekerja dalam Lingkungan Sosial Yang Berbeda".

2. Kondisi penilaian:
   2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja;
   2.2 Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja;
   2.3 Menunjukkan sertifikat pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti atau bukti-bukti pencapaian prestasi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
   3.1 Cara Berkomunikasi yang baik;
   3.2 *Customer Service* (Pelayanan pelanggan/Wisatawan);
   3.3 Pengetahuan tentang pemandu wisata gua.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
   4.1 Melakukan komunikasi dengan baik;
   4.2 Melayani Wisatawan;
   4.3 Memahami pengetahuan tentang gua dan cara menelusurinya.

5. Aspek Kritikal /Penting untuk penilaian :
   5.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari konteks kebiasaan (adat istiadat) setempat di tempat kerja. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai ragam adat istiadat dan kebutuhan khusus yang bias digunakan pada situasi tertentu;
   5.2 bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan komunikasi yang berbeda dan suasana pelayanan kepada Wisatawan dan dapat dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu;

5.3 Menemukenali :

5.3.1 Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan Wisatawan dan mitra kerja (termasuk bagi mereka yang mempunyai kebutuhan khusus) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan;

5.3.2 Kemampuan untuk bekerja dalam satu tim;

5.3.3 Kemampuan untuk memberikan tanggapan secara efektif terhadap berbagai situasi pelayanan terhadap Wisatawan yang berbeda;

5.3.4 Pengertian tentang komunikasi dan pelayanan kepada Wisatawan dan kepentingannya dalam konteks kebudayaan dan pariwisata serta hospitalitas.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT	**:**	**PAR.UJ.01.002.01**
JUDUL UNIT	**:**	**Bekerja Dalam Lingkungan Sosial Yang Berbeda**
DESKRIPSI UNIT	:	Unit ini berkenaan dengan kepedulian terhadap budaya yang diperlukan bagi semua orang yang bekerja pada sektor wisata Panjat Tebing, termasuk kepedulian akan budaya yang diperlukan dalam melayani Wisatawan dan mitra kerja di tempat kerja yang datang dari berbagai latar belakang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Komunikasi dengan Wisatawan dan Mitra Kerja dari Berbagai Latar Belakang	1.1 Para Wisatawan dan mitra kerja dari berbagai latar belakang budaya dihargai dan diperlakukan dengan hormat dan tenggang rasa; 1.2 Adanya perbedaan budaya dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis dipahami; 1.3 Diupayakan penggunaan komunikasi melalui bahasa isyarat atau memakai kata-kata sederhana dalam bahasa orang yang diajak bicara bilamana terdapat hambatan; 1.4 Bantuan dari mitra kerja, buku referensi, atau organisasi luar diupayakan bilamana diperlukan.
2. Menghadapi Kesalahpahaman Antarbudaya	2.1 Persoalan yang mungkin mengakibatkan konflik atau kesalahpahaman diidentifikasi di tempat kerja; 2.2 Kesulitan disampaikan kepada orang yang tepat dan mencari bantuan dari pimpinan tim/atasan; 2.3 Kemungkinan adanya perbedaan budaya dipertimbangkan apabila ditemui kesulitan atau kesalahpahaman; 2.4 Berupaya memecahkan kesalahpahaman yang terjadi dengan mempertimbangkan budaya; 2.5 Persoalan dan masalah yang timbul diserahkan kepada pimpinan tim / penyelia untuk ditindaklanjuti.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:
   - 1.1 Unit ini berlaku untuk sektor – sektor usaha wisata Panjat Tebing
   - 1.2 Tergantung pada organisasi dan situasi khusus dari Wisatawan dapat dimasukan tapi tidak terbatas pada :
     - 1.2.1 Anggota dari sektor-sektor wisata Panjat Tebingdan sektor hospitalitas lainnya;
     - 1.2.2 Individu-individu atau kelompok-kelompok di dalam;
     - 1.2.3 Penduduk setempat;

1.2.4 Wisatawan;
1.2.5 Wartawan;
1.2.6 Teman sekerja/mitra kerja.

2. Perlengkapan: -

3. Tugas Pekerjaan:
Menerapkan cara berkomunikasi yang baik dengan Wisatawan dan mitra kerja dari berbagai latar belakang, serta memecahkan masalah yang berhubungan dengan kesalahpahaman antarbudaya.

4. Peraturan dan Perundangan :
4.1 Kode etik pekerja
4.2 Aturan tentang tata tertib Wisatawan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
1.1 Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu mampu berkomunikasi secara efektif dengan Wisatawan dan mitra kerja (termasuk bagi mereka yang mempunyai kebutuhan khusus) dalam batas-batas situasi yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan yang relevan;
1.2 Kemampuan untuk bekerja dalam satu tim;
1.3 Kemampuan untuk memberikan tanggapan secara efektif terhadap berbagai situasi pelayanan terhadap Wisatawan yang berbeda;
1.4 Pengertian tentang komunikasi dan pelayanan kepada Wisatawan dan kepentingannya dalam konteks kebudayaan dan pariwisata serta hospitalitas;
1.5 Unit kompetensi ini terkait dengan unit kompetensi PAR.UJ.01.001.01, "Bekerjasama Dengan Mitra Kerja Dan Wisatawan".

2. Kondisi Penilaian:
2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja;
2.2 Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
3.1 Cara berrkomunikasi yang baik;
3.2 Budaya organisasi;
3.3 Pengetahuan tentang kebudayaan daerah, nasional, dan internasional (antar bangsa).

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
4.1 Melakukan komunikasi dengan baik;
4.2 Menerapkan toleransi terhadap perbedaan budaya dan perilaku terhadap rekan kerja;
4.3 Wisatawan,dan pihak terkait lainnya;
4.4 Memperkenalkan dan mempromosikan kebudayaan Indonesia.

5. Aspek Kritikal/Penting untuk Penilaian :
5.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari konteks kebiasaan (adat istiadat) setempat di tempat kerja. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai ragam adat istiadat dan kebutuhan khusus yang bias digunakan pada situasi tertentu;
5.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan komunikasi antarbudaya dan suasana pelayanan kepada Wisatawan dan dapat dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu;
5.3 Menemukenali :
5.3.1 Kemampuan untuk berkomunikasi efektif dengan mitra kerja dan Wisatawan dengan latar belakang / budaya yang sangat berbeda;
5.3.2 Kemampuan untuk menerapkan budaya organisasi tempat pemandu bekerja;

5.3.3 Kemampuan menerapkan, memperkenalkan, dan mempromosikan budaya daerah serta nasional yang berbeda-beda sebagai kekayaan bangsa kepada mitra kerja dan Wisatawan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : **PAR.UJ.01.003.01**

JUDUL UNIT : **Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, Dan Keamanan Di Tempat Kerja**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja. Unit ini berlaku untuk semua orang yang bekerja di bidang wisata panjat tebing.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) di Tempat Kerja	1.1 Prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan diikuti dengan benar, sesuai dengan peraturan . dan peraturan pemerintah serta memenuhi syarat-syarat asuransi; 1.2 Pelanggaran terhadap prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan diidentifikasi dan dilaporkan; 1.3 Segala bentuk perilaku dan kejadian yang mencurigakan dilaporkan kepada yang berwenang.
2. Mengantisipasi dan Menangani Keadaan Darurat	2.1 Keadaan darurat dikenali dan diambil tindakan yang tepat untuk dilaksanakan oleh yang bertanggung jawab; 2.2 Prosedur keadaan darurat diikuti sesuai dengan ketentuan; 2.3 Bantuan dari mitra kerja dan/atau orang berwenang dicari bilamana diperlukan; 2.4 Keadaan darurat dilaporkan secara rinci sesuai dengan peraturan.
3. Memperhatikan Penampilan Pribadi	3.1 Penampilan pribadi di tempat kerja harus senantiasa memperhatikan hal-hal mengenai lingkungan kerja, kesehatan ,dan keselamatan kerja, seperti berpenampilan rapih sesuai dengan etika dan kesehatan serta berpakaian yang tepat.
4. Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan	4.1 Hal-hal yang perlu diperhatikan diidentifikas; 4.2 Hal-hal tersebut disampaikan kepada orang yang ditunjuk, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:
   1.1 Meliputi prosedur-prosedur mengenai kesehatan, keselamatan dan keamanan tetapi tidak terbatas pada :
      1.1.1 Keadaan darurat, kebakaran dan kecelakaan;
      1.1.2 Mengidentifikasikan dan mengontrol kemungkinan timbulnya bahaya;
      1.1.3 Memakai baju dan alat-alat pelindung bahaya;
      1.1.4 Meletakkan, mengangkat dan menangani barang dengan aman;

1.1.5 Keamanan atas dokumen-dokumen, uang tunai, alat bantu kerja dan para pekerja;
1.1.6 Sistem pengawasan kunci.

1.2 Meliputi situasi darurat tetapi tidak terbatas pada :
1.2.1 Ancaman bom;
1.2.2 Wisatawan yang terganggu mentalnya (kurang waras);
1.2.3 Ancaman bom;
1.2.4 Kecelakaan;
1.2.5 Perampokan;
1.2.6 Kebakaran;
1.2.7 Penodongan;
1.2.8 Banjir;
1.2.9 Gempa bumi.

2. Perlengkapan
Meliputi tapi tidak terbatas pada:
2.1 Perlengkapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K);
2.2 Tabung Pemadam Kebakaran;
2.3 Buku atau pedoman penyelamatan diri dan aset-aset penting . pada keadaan darurat;
2.4 Alat komunikasi.

3. Tugas pekerjaan:
3.1 Mengikuti Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan (K3) di tempat Kerja;
3.2 Mengantisipasi dan Menangani Keadaan Darurat;
3.3 Memperhatikan Penampilan Pribadi;
3.4 Memberikan umpan balik mengenai kesehatan, keselamatan, dan keamanan**.**

4. Peraturan dan perundangan :
4.1 Undang-Undang dan peraturan pemerintah tentang Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja;
4.2 Peraturan K3 Perusahaan/Organisasi;
4.3 Pedoman Penyelamatan diri dan aset . dalam keadaan darurat.
1.2.7
1.2.8

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
1.1 Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu menguasai dan mampu mempraktekkan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja.

2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut :
2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja;
2.2 Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja;
2.3 Tes tertulis.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
3.1 Ketentuan mengenai peraturan kesehatan dan keamanan yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak pemberi kerja dan pekerja yang berlaku secara nasional/provinsi dan regional;
3.2 Prosedur mengenai kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja;
3.3 Penyebab dan penanganan terjadinya kecelakaan ditempat kerja.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
4.1 Melaksanakan Ketentuan mengenai peraturan kesehatan dan keamanan yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak pemberi kerja dan pekerja yang berlaku;

4.2 Menerapkan prosedur mengenai kesehatan, keselamatan dan keamanan di tempat kerja;
4.3 Mengerti dan menguasai penyebab dan penanganan terjadinya kecelakaan ditempat kerja.

5. Aspek Kritikal/Penting untuk penilaian :
Menemukenali :
5.1 Kemampuan untuk mengikuti prosedur yang ditentukan;
5.2 Mengerti akan akibat-akibat bilamana mengabaikan prosedur-prosedur tersebut;
5.3 Mengerti akan syarat-syarat yang legal untuk bekerja sesuai dengan prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : **PAR.UJ01.004.01**

JUDUL UNIT : **Menangani Situasi Konflik**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkenaan dengan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menangani situasi konflik yang berhubungan dengan orang lain, baik dengan Wisatawan maupun dengan mitra kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Situasi Konflik	1.1 Potensi konflik diidentifikasi secepatnya dan diambil tindakan secara cepat dan bijaksana agar konflik tidak bertambah buruk; 1.2 Situasi yang mungkin dapat mengancam keamanan pribadi Wisatawan atau mitra kerja diidentifikasi dengan cepat dan segera dicari bantuan yang tepat.
2. Mengatasi Situasi Konflik	2.1 Bertanggung jawab untuk memecahkan konflik yang terjadi sebatas tanggung jawab masing-masing; 2.2 Pandangan orang lain diterima dan ditampung serta diperlakukan dengan hormat; 2.3 Keterampilan berkomunikasi digunakan secara efektif untuk membantu menangani konflik yang terjadi; 2.4 Teknik pemecahan konflik yang telah disepakati digunakan untuk menangani situasi konflik dan mengembangkan solusi.
3. Menangani Keluhan Wisatawan	3.1 Keluhan ditangani secara sungguh-sungguh, sopan, dan bijaksana; 3.2 Bertanggung jawab untuk menangani keluhan; 3.3 Keadaan dan rincian keluhan dijelaskan serta disepakati bersama dengan Wisatawan; 3.4 Diambil tindakan yang tepat untuk mengatasi keluhan demi kepuasan Wisatawan sejauh hal itu memungkinkan; 3.5 Teknik digunakan untuk mengalihkan keluhan menjadi pujian untuk menunjukkan pelayanan berkualitas tinggi kepada Wisatawan; 3.6 Setiap dokumentasi yang diperlukan dilengkapi dengan akurat dan dalam batas waktu tertentu.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:
   Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas.Situasi konflik ini dapat dicantumkan tetapi tidak dibatasi pada :
   - 1.2.9 1.1Keluhan konsumen;
   - 1.2.10 1.2Konflik di antara mitra kerja kerja;
   - 1.2.11 1.3Tamu yang ditolak;
   - 1.2.12 1.4Pecandu obat atau alkohol;

1.2.13 1.5 Pengusiran dari tempat kerja;

1.6 Wisatawan yang menunda-nunda kedatangannya.

2. Perlengkapan:

1.2.14 2.1 Meliputi tapi tidak terbatas pada:

1.2.15 2.2 Alat komunikasi;

1.2.16 2.3 Standar Prosedur operasional (SOP) pemandu;

1.2.17 2.4 Buku atau pedoman penyelamatan diri dan aset-aset penting . pada keadaan darurat.

3. Tugas pekerjaan:

1.2.18 3.1 Mengidentifikasi dan mengatasi Situasi Konflik serta menangani keluhan Wisatawan.

4. Peraturan dan Perundangan:

4.1 Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan;

4.2 Peraturan Pemerintah;

4.3 Kode etik pekerja;

4.4 Aturan tentang tata tertib Wisatawan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian:

1.1 Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan mampu menangani situasi konflik yang terkait dengan orang lain, baik dengan Wisatawan, mitra kerja, maupun pihak lain;

1.2 Unit ini terkait dengan seluruh unit yang melibatkan hubungan interpersonal pemandu dengan mitra kerja, Wisatawan, dan pihak lain.

2. Kondisi Penilaian:

2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja;

2.2 Demonstrasi / simulasi secara praktik di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:

3.1 Cara Berkomunikasi yang baik;

3.2 Pemecahan masalah (*problem solving*).

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

4.1 Melakukan komunikasi dengan baik;

4.2 Menerapkan prosedur penanganan komplain/keluhan wisatawan;

4.3 Memecahkan masalah.

5. Aspek Kritikal/Penting untuk Penilaian :

Menemukenali :

5.1 Pengetahuan keterampilan menangani konflik;

5.2 Kemampuan untuk menerapkan teknik penanganan konflik untuk memecahkan berbagai ragam situasi konflik yang berbeda dalam konteks yang tepat bagi sektor dan tempat kerja.

KOMPENTENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT	**:**	**PAR.UJ.01.005.01**
JUDUL UNIT	**:**	**Mengembangkan Dan Memutakhirkan Pengetahuan Pariwisata**
DESKRIPSI UNIT	**:**	Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mendapatkan, meningkatkan, dan memperbarui pengetahuan tentang kebudayaan dan pariwisata, termasuk mengenai peranan berbagai sektor usaha wisata budaya, organisasi, dan peraturan inti. Pengetahuan ini mendukung kinerja yang efektif pada semua sektor dan berlaku bagi semua orang yang bekerja pada sektor kebudayaan dan pariwisata, sehingga diperlukan pengetahuan yang mendalam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencari Informasi tentang Budaya dan Pariwisata	1.1 Sumber informasi koleksi diidentifikasi dan didapatkan dengan benar; 1.2 Didapatkan informasi koleksi spesifik; 1.3 Diterapkan informasi usaha wisata budaya dengan benar dalam pekerjaan sehari-hari; 1.4 Informasi koleksi didapatkan untuk membantu kinerja pekerjaan yang efektif dalam usaha wisata budaya, termasuk informasi mengenai : 1.4.1 Kepentingan ekonomi dan sosial bagi usaha wisata budaya dan peranan masyarakat setempat; 1.4.2 Pasar pariwisata yang berbeda dan relevansinya terhadap sektor usaha wisata budaya; 1.4.3 Hubungan antara usaha wisata budaya dan usaha wisata lainnya; 1.4.4 Berbagai sektor usaha wisata budaya, hubungan antar mereka dan pelayanan yang ada dalam setiap sektor; 1.4.5 Lembaga-lembaga usaha wisata budaya yang besar; 1.4.6 Isu lingkungan untuk kebudayaan dan pariwisata; 1.4.7 Keunggulan spesifik dari usaha wisata budaya lokal/regional; 1.4.8 Kesempatan karier dalam usaha wisata budaya; 1.4.9 Peranan dan tanggung jawab setiap anggota staf dalam bisnis budaya dan pariwisata yang berhasil; 1.4.10 Organisasi pekerjaan dan manajemen waktu; 1.4.11 Jaminan mutu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
2. Memperbarui Pengetahuan Budaya dan Pariwisata	2.1 Hasil penelitian, baik secara formal maupun informal digunakan untuk memperbaharui pengetahuan umum di bidang budaya (7 unsur budaya) dan kepariwisataan; 2.2 Pengetahuan yang baru dibagikan kepada Wisatawan dan mitra kerja diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:
   Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas, meliputi tetapi tidak dibatasi pada :
   1.1 Sumber –sumber koleksi .:
   1.1.1 Buku dan referensi media cetak lainnya;
   1.1.2 Perserikatan dan asosiasi wisata budaya lainnya;
   1.1.3 Data elektronik (komputer, internet, dan lainnya);
   1.1.4 Observasi lapangan dan pengalaman pribadi;
   1.1.5 Data hasil penelitian lainnya.
   1.2 Isu-Isu terkait dengan budaya antara lain, tidak terbatas pada:
   1.2.1 Ekonomi, bisnis, dan manajemen;
   1.2.2 Kepariwisataan;
   1.2.3 Sejarah dan politik;
   1.2.4 Ilmu Pengetahuan Alam terkait (geografi, fisika, kimia, dan matematik);
   1.2.5 Hukum terutama hukum hak kekayaan intelektual dan budaya, serta perlindungan barang-barang peninggalan purbakala dan cagar budaya.

2. Perlengkapan:
   1.2.19 Meliputi tapi tidak terbatas pada:
   2.1 Buku-buku dan referensi hasil penelitian kebudayaan;
   2.2 Sumber-sumber informasi lainnya;
   2.3 Perangkat komputer dan internet untuk mencari data.

3. Tugas Pekerjaan:
   3.1 Mencari Informasi dan memperbaharui pengetahuan tentang budaya dan pariwisata.

4. Peraturan dan Perundangan, meliputi namun tidak terbatas pada:
   4.1 Undang-Undang Kepariwisataan;
   4.2 Undang-Undang Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (nasional dan internasional);
   4.3 Undang-Undang tentang Benda Cagar Budaya;
   4.4 Peraturan Pemerintah tentang Kode etik pekerja;
   4.5 Aturan tentang tata tertib Wisatawan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
   1.1 Penilaian dilakukan untuk membuktikan bahwa pemandu mampu mendapatkan, meningkatkan, dan memperbarui pengetahuan tentang kebudayaan dan pariwisata;
   1.2 Unit ini berhubungan dengan seluruh unit yang terkait bidang kebudayaan dan kepariwisataan.

2. Kondisi Penilaian, meliputi:

2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja;
2.2 Tes tertulis.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan, meliputi tapi tidak terbatas pada:
   3.1 Kebudayaan;
   3.2 Kepariwisataan;
   3.3 Ilmu sosial terkait (ekonomi, sosiologi, antropologi, arkeologi, sejarah, politik);
   3.4 Ilmu pasti alam terkait (fisika, geografi, kimia, matematika);
   3.5 Ilmu Hukum.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
   4.1 Mencari sumber-sumber informasi tentang koleksi, kebudayaan dan kepariwisataan;
   4.2 Memilah dan mengolah informasi menjadi pengetahuan tentang kolesksi, kebudayaan dan kepariwisataan;
   4.3 Memperbaharui pengetahuan tentang koleksi, kebudayaan dan kepariwisataan;
   4.4 Menyebarluaskan dan mempresentasikan pengetahuan koleksi, kebudayaan dan kepariwisataan.

5. Aspek Kritikal/Penting untuk penilaian :
   5.1 Kemampuan ke sumber informasi koleksi usaha wisata budaya;
   5.2 Kemampuan umum dari usaha wisata budaya termasuk fungsi peranan utama dan hubungan internal dari sektor yang berbeda dengan isu pengetahuan lebih terperinci yang berkaitan dengan sektor atau pekerjaan spesifik.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : **PAR.PT02.001.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Orientasi Sosial Kawasan Pemanjatan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan orientasi sosial kawasan pemanjatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan identifikasi struktur masyarakat kawasan pemanjatan.	1.1 Struktur umum masyarakat dan pemangku kepentingan kawasan panjat tebing diindetifikasi dengan benar. 1.2 Aturan kegiatan panjat tebing di kawasan diidentifikasi dengan benar. 1.3 Prosedur pendekatan sosial dan budaya diidentifikasi dengan benar. 1.4 Interaksi sosial dan budaya dilakukan secara efektif.
2. Melakukan identifikasi lembaga atau pihak yang terkait dengan kondisi yang tidak diharapkan.	2.1 Jenis kondisi tidak diharapkan secara umum diidentifikasi dengan benar. 2.2 Pihak terkait dengan kondisi yang tidak diharapkan dapat diidentifikasi dengan benar.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
   Unit ini berlaku untuk melakukan identifikasi struktur masyarakat kawasan pemanjatan, melakukan identifikasi lembaga atau pihak yang terkait dengan kondisi yang tidak diharapkan yang digunakan untuk melakukan orientasi sosial kawasan pemanjatan pada sektor pariwisata/bidang pemandu panjat tebing.
2. Perlengkapan untuk melakukan orientasi sosial kawasan pemanjatan, tidak terbatas pada:
   2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP);
   2.2 Dokumen, seperti :
      2.2.1 Program Acara Perjalanan
      2.2.2 Dokumen-dokumen pendukung acara perjalanan
   2.3 Peralatan dan bahan medis;
   2.4 Alat komunikasi/IT;
   2.5 Database.
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan orientasi sosial kawasan pemanjatan, antara lain:
   3.1 Melakukan identifikasi struktur masyarakat kawasan pemanjatan;
   3.2 Melakukan identifikasi lembaga atau pihak yang terkait dengan kondisi yang tidak diharapkan.
4. Peraturan melakukan orientasi sosial kawasan pemanjatan, antara lain:
   4.1 Undang – undang no. 1 tahun 1970 tentang K3;
   4.2 Peraturan K3 perusahaan/organisasi;
   4.3 Pedoman penyelamatan diri dan aset dalam keadaan darurat;
   4.4 Peraturan – peraturan terkait lainnya.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
   Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait.

2. Kondisi penilaian :
   2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi melakukan orientasi sosial kawasan pemanjatan.
   2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
   Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   3.1 Struktur sosial masyarakat kawasan wisata panjat tebing.
   3.2 Hubungan antar anggota struktur sosial yang ada di kawasan tersebut.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
   Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   4.1 Berkomunikasi secara efektif.
   4.2 Mengidentifkasi faktor – faktor yang terdapat pada orientasi sosial kawasan pemanjatan.

5. Aspek kritis :
   Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
   5.1 Melakukan interaksi sosial dengan struktur sosial utama di kawasan wisata panjat tebing dengan tepat.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : **PAR.PT02.002.01**

JUDUL UNIT : **Membedakan Karakteristik Tebing Dan Batuan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengenal karakteristik tebing dan batuan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi karakteristik tebing.	1.1 Jenis-jenis keterjalan tebing diidentifikasi dengan benar; 1.2 Jenis-jenis rekahan, patahan dan tonjolan (cacat tebing) diidentifikasi dengan benar.
2. Mengidentifikasi karakteristik batuan.	2.1 Jenis dan sifat batuan tebing diidentifikasi dengan benar; 2.2 Tingkat friksi batuan dapat diidentifikasi dengan benar.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
   Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi karakteristik tebing mengidentifikasi karakteristik batuan yang digunakan untuk membedakan karakteristik tebing dan batuan pada sektor pariwisata / bidang pemandu panjat tebing.
2. Perlengkapan untuk membedakan karakteristik tebing dan batuan, mencakup tidak terbatas pada:
   2.1. Foto contoh tebing;
   2.2. Batuan;
   2.3. Database jalur.
3. Tugas pekerjaan untuk membedakan karakteristik tebing dan batuan, sebagai berikut :
   3.1 Mengidentifikasi karakteristik tebing;
   3.2 Mengidentifikasi karakteristik batuan.
4. Peraturan membedakan karakteristik tebing dan batuan,antara lain: -

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
   Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait: -
2. Kondisi penilaian :
   2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi membedakan karakteristik tebing dan batuan.
   2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
   Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   3.1 Jenis tebing pemanjatan, mencakup tidak terbatas pada:
      3.1.1 *Vertikal;*
      3.1.2 *Slab;*
      3.1.3 *Overhang;*
      3.1.4 *Roof;*
      3.1.5 *Dehidral/corner;*
      3.1.6 *Chimney.*

3.2 Jenis dan sifat batuan dalam kegiatan panjat tebing, mencakup tidak terbatas pada:
  3.2.1 Andesit;
  3.2.2 Granit;
  3.2.3 Limestone;
  3.2.4 Breksi vulkanik/batuan lepas.
3.3 Jenis cacat batuan, mencakup tidak terbatas pada:
  3.3.1 Crack;
  3.3.2 Offwidth;
  3.3.3 Pocket;
  3.3.4 Lubang tembus;
  3.3.5 Tanduk.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
   Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   4.1 Mencari informasi jenis dan sifat batuan.

5. Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
   5.1 Melakukan pengamatan umum mengenai tebing dan batuan secara langsung.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : **PAR.PT02.003.01**

JUDUL UNIT : **Mengorganisasi Pemanjatan Grup**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk Mengorganisasi pemanjatan grup dengan jumlah anggota tidak lebih dari 3 orang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan identifikasi anggota grup.	1.1 Identifikasi bio data masing-masing anggota grup dilakukan dengan benar. 1.2 Identifikasi latar belakang secara umum anggota grup dilakukan dengan efektif.
2. Melakukan komunikasi rencana pemanjatan.	2.1 *Ice-breaking* dengan anggota grup dilakukan dengan efektif. 2.2 Proses dan tujuan pemanjatan dikomunikasikan dengan efektif termasuk: 2.2.1 Pemakaian alat 2.2.2 Teknik dasar panjat 2.3 Komunikasi persiapan pemanjatan disampaikan ke anggota grup. 2.3.1 Identifikasi batuan 2.3.2 Jalur pemanjatan 2.3.3 Waktu pemanjatan 2.4 Aturan dalam grup yang sesuai dengan kondisi sosial diidentifikasi dan dikomunikasikan dengan efektif.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
   Unit ini berlaku untuk melakukan identifikasi anggota grup, melakukan komunikasi rencana pemanjatan yang digunakan untuk mengorganisasi pemanjatan grup dengan jumlah anggota tidak lebih dari 3 orang pada sektor pariwisata/bidang pemandu panjat tebing.
2. Perlengkapan untuk mengorganisasi pemanjatan grup dengan jumlah anggota tidak lebih dari 3 orang, tidak terbatas pada :
   2.1 Daftar wisatawan dan biodata masing-masing.
3. Tugas pekerjaan untuk engorganisasi pemanjatan grup dengan jumlah anggota tidak lebih dari 3 orang, antara lain :
   3.1 Melakukan identifikasi anggota grup;
   3.2 Melakukan komunikasi rencana pemanjatan.
4. Peraturan mengenal karakteristik tebing dan batuan,antara lain : -

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
   Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

1.1 PAR.PT02.001.01 : Melakukan orientasi sosial kawasan pemanjatan
1.2 PAR.PT02.002.01 : Membedakan karakteristik tebing dan batuan

2. Kondisi penilaian :
   2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengorganisasi pemanjatan grup dengan jumlah anggota tidak lebih dari 3 orang;
   2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
   Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   3.1 Mempunyai pengetahuan umum mengenai obyek wisata yang akan dikunjungi;
   3.2 Mempunyai pengetahuan mengenai wisata Indonesia secara umum;
   3.3 Mempunyai pengetahuan umum panjat tebing.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
   Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   4.1 Memandu grup pemanjatan;
   4.2 Berkomunikasi.

5. Aspek kritis :
   Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
   5.1 Memandu grup pemanjatan secara efektif.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : **PAR.PT02.004.01**

JUDUL UNIT : **Mengorganisasi Peralatan Pemanjatan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk Mengorganisasi Peralatan Pemanjatan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan Identifikasi peralatan pemanjatan yang akan digunakan.	1.1 Jenis pemanjatan dan peralatan yang sesuai disebutkan dengan benar; 1.2 Jumlah peralatan panjat yang akan dibawa ditentukan dengan efektif; 1.3 Pengaturan alokasi penggunaan peralatan dilakukan dengan efisien.
2. Menggunakan peralatan sesuai prosedur pemanjatan.	2.1 Kelayakan peralatan pemanjatan diperiksa; 2.2 Peralatan pemanjatan digunakan dengan benar; 2.3 Peralatan panjat yang telah digunakan diperiksa dengan benar.
3. Merawat peralatan pemanjatan.	3.1 Membersihkan peralatan yang telah digunakan dilakukan dengan benar; 3.2 Menyimpan peralatan dilakukan dengan benar.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
   Unit ini berlaku untuk melakukan identifikasi peralatan pemanjatan yang akan digunakan, menggunakan peralatan sesuai prosedur pemanjatan, merawat peralatan pemanjatan yang digunakan untuk mengorganisasi peralatan pemanjatan pada sektor pariwisata / bidang pemandu panjat tebing.
2. Perlengkapan untuk mengorganisasi peralatan pemanjatan, mencakup tidak terbatas pada:
   2.1 Prosedur (SOP) perawatan peralatan pemanjatan;
   2.2 Daftar peralatan yang digunakan;
   2.3 Peralatan panjat tebing yang terbuat dari logam (alumunium dan baja) dan non logam.
3. Tugas pekerjaan untuk mengorganisasi peralatan pemanjatan, sebagai berikut :
   3.1 Melakukan identifikasi anggota grup;
   3.2 Melakukan komunikasi rencana pemanjatan.
4. Peraturan mengorganisasi peralatan pemanjatan,antara lain : -

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
   Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait : -

2. Kondisi penilaian :
   2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengorganisasi peralatan pemanjatan;
   2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
   Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   3.1 Mempunyai pengetahuan umum mengenai obyek wisata yang akan dikunjungi;
   3.2 Mempunyai pengetahuan mengenai wisata Indonesia secara umum.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
   Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   4.1 Menyusun dan merawat peralatan yang telah digunakan;
   4.2 Memeriksa peralatan yang akan digunakan;
   4.3 Mengelompokkan dan menyusun peralatan panjat yang akan digunakan.
   4.4 Berkomunikasi.

5. Aspek kritis :
   Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
   5.1 Menyusun peralatan pemanjatan agar kegiatan pemanjatan dilakukan dengan efektif dan efisien;
   5.2 Menggunakan peralatan secara efektif untuk mengamankan kegiatan pemanjatan;
   5.3 Menyusun dan merawat peralatan yang telah digunakan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : **PAR.PT02.005.01**

JUDUL UNIT : **Memanjat Jalur Tersedia Dengan Tingkat Dasar**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pemanjatan jalur tersedia dengan tingkat kesulitan tidak lebih dari 5.8.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan identifikasi jalur pemanjatan.	1.1 Jenis-jenis pemanjatan disebutkan dengan benar. 1.2 Jumlah tiap jenis peralatan diidentifikasi dengan efektif. 1.3 Titik fokus pemanjatan tingkat kesulitan (crux) tidak lebih dari 5.8 diidentifikasi dengan akurat.
2. Melakukan identifikasi peralatan pemanjatan.	2.1 Jenis-jenis peralatan yang akan digunakan disebutkan dengan benar. 2.2 Penempatan peralatan yang akan dibawa dilakukan dengan efektif
3. Melakukan pemanjatan.	3.1 Pemanjatan jalur yang tersedia dengan tingkat kesulitan tidak lebih dari 5.8 dilakukan dengan benar. 3.2 Pengamanan bagi pemanjat (*belaying*) dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
   Unit ini berlaku untuk melakukan identifikasi jalur pemanjatan, melakukan identifikasi peralatan pemanjatan, melakukan pemanjatan yang digunakan untuk memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan max 5.8 pada sektor pariwisata/bidang pemandu panjat tebing.
   Skala tingkat kesulitan pemanjatan yang digunakan adalah Yosemite Decimal System (YDS) dimana untuk panjat tebing adalah termasuk Kelas 5 yaitu pemanjatan dilakukan pada tebing hampir vertikal, vertikal atau over hang, memerlukan ketrampilan tertentu, dan tali pemanjatan untuk memastikan keselamatan pemanjatan.

2. Perlengkapan untuk memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan max 5.8, tidak terbatas pada :
   2.1 Set peralatan panjat tebing sesuai dengan standar SNI (Standar Nasional Indonesia) dan/atau UIAA (*Union Internationale Alpine Association*) dan/atau EN (*Europe Norm*) yang sesuai untuk melakukan pemanjatan untuk 2 pemanjat minimal, tidak terbatas pada.
      2.1.1 2 *set seat harness*;
      2.1.2 2 unit helm pelindung kepala;
      2.1.3 2 unit *descender;*
      2.1.4 2 set *ascender;*
      2.1.5 50m tali dinamik;
      2.1.6 50m tali static;
      2.1.7 1 set pengaman sisip;
      2.1.8 1 set Pengaman pegas;
      2.1.9 1 unit *Hand drill* dan 2 unit *hammer;*
      2.1.10 10 unit Mata bor;

2.1.11 10 unit *Hanger;*
2.1.12 20 unit *Round sling;*
2.1.13 1 set *Equipment bag;*
2.1.14 1 Pasang tangga tali (Etrier/Stirup);
2.1.15 30 unit *carabiner snap;*
2.1.16 15 unit *carabiner screw;*
2.1.17 10 unit *Runner;*
2.1.18 1 set *chalkbag & magnesium;*
2.1.19 1 set *belay device/Auto Traffic Control.*

3. Tugas pekerjaan untuk memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan max 5.8, antara lain :
   3.1 Melakukan identifikasi struktur masyarakat kawasan pemanjatan;
   3.2 Melakukan identifikasi lembaga atau pihak yang terkait dengan kondisi yang tidak diharapkan;
   3.3 Melakukan pemanjatan.

4. Peraturan untuk memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan max 5.8, antara lain :
   4.1 Undang – undang no. 1 thn 1970 tentang K3;
   4.2 Undang – undang no. 3 thn 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
   4.3 Peraturan – peraturan terkait lainnya.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
   Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:
   1.1 PAR.PT02.001.01 : Melakukan orientasi sosial kawasan pemanjatan
   1.2 PAR.PT02.002.01 : Mengenal karakteristik tebing dan batuan
   1.3 PAR.PT02.003.01 : Mengorganisasikan pemanjatan
   1.4 PAR.PT02.004.001 : Mengorganisasikan peralatan pemanjatan.

2. Kondisi penilaian :
   2.1 Penilaian dilakukan pada jalur pemanjatan pada tebing sesungguhnya.
   2.2 Penilaian dilakukan dengan cara: demontrasi pemanjatan secara berpasangan dan bergantian peran (pemanjat dan *belayer*).

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
   Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
   3.1 Teknik pemanjatan;
   3.2 Teknik mengaman pemanjatan (*belaying*).

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
   Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
   4.1 Melakukan pemanjatan pada tebing dengan jalur pemanjatan dengan tingkat kesulitan dengan tingkat kesulitan 5.8;
   4.2 Mengaman (*belaying*) wisatawan dengan berbagai teknik sesuai prosedur.

5. Aspek kritis :
   Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
   5.1 Melakukan pemanjatan pada jalur yang telah ditentukan;
   5.2 Menyatakan tidak phobia pada ketinggian;
   5.3 Memeriksa kesiapan peserta berdasarkan pemeriksaan dokter;
   5.4 Melakukan kegiatan pemanjatan dengan selalu mengutamakan faktor keselamatan;

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : **PAR.PT02.006.01**

JUDUL UNIT : **Memanjat Jalur Tersedia Dengan Tingkat Menengah**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pemanjatan jalur tersedia dengan tingkat kesulitan lebih dari 5.8 dan tidak lebih dari 5.11.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan identifikasi jalur pemanjatan.	1.1 Jenis-jenis pemanjatan disebutkan dengan benar; 1.2 Jumlah tiap jenis peralatan diidentifikasi dengan efektif; 1.3 Titik fokus pemanjatan *(crux)* tingkat kesulitan lebih dari 5.8 dan tidak lebih dari 5.11 diidentifikasi dengan akurat.
2. Melakukan identifikasi peralatan pemanjatan.	2.1 Jenis-jenis peralatan yang akan digunakan disebutkan dengan benar; 2.2 Penempatan peralatan yang akan dibawa dilakukan dengan efektif.
3. Melakukan pemanjatan.	3.1 Pemanjatan jalur tersedia dengan tingkat kesulitan lebih dari 5.8 dan tidak lebih dari 5.11 dengan berbagai jenis pemanjatan dilakukan dengan benar; 3.2 Pengamanan pemanjat (*belaying*) dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
   Unit ini berlaku untuk melakukan identifikasi jalur pemanjatan, melakukan identifikasi peralatan pemanjatan, melakukan pemanjatan yang digunakan untuk memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan lebih dari 5.8 dan max 5.11 pada sektor pariwisata/bidang pemandu panjat tebing.
   Skala tingkat kesulitan pemanjatan yang digunakan adalah *Yosemite Decimal System* (YDS) dimana untuk panjat tebing adalah termasuk Kelas 5 yaitu pemanjatan dilakukan pada tebing hampir vertikal, vertikal atau over hang, memerlukan ketrampilan tertentu, dan tali pemanjatan untuk memastikan keselamatan pemanjatan.
2. Perlengkapan untuk memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan lebih dari 5.8 dan max 5.11, mencakup tidak terbatas pada:
   2.1 Set peralatan panjat tebing sesuai dengan standar SNI (Standar Nasional Indonesia) dan/atau UIAA (*Union Internationale Alpine Association*) dan/atau EN (*Europe Norm*) yang sesuai untuk melakukan pemanjatan untuk 2 pemanjat minimal, tidak terbatas pada :
      2.1.1 2 set *seat harness*;
      2.1.2 2 unit helm pelindung kepala;
      2.1.3 2 unit *descender*;
      2.1.4 2 set *ascender*;
      2.1.5 50m tali dinamik;
      2.1.6 50m tali static;
      2.1.7 1 set pengaman sisip;

2.1.8 1 set Pengaman pegas;
2.1.9 1 unit *Hand drill* dan 2 unit *hammer*;
2.1.10 10 unit Mata bor;
2.1.11 10 unit *Hanger*;
2.1.12 20 unit *Round sling*;
2.1.13 1 set *Equipment bag*;
2.1.14 1 Pasang tangga tali *(Either/Stirup);*
2.1.15 30 unit *carabiner snap*;
2.1.16 15 unit *carabiner screw*;
2.1.17 10 unit *Runner*;
2.1.18 1 set *chalkbag* & *magnesium*;
2.1.19 1 set *belay device/Auto Traffic Control*.

3. Tugas pekerjaan untuk memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan lebih dari 5.8 dan max 5.11, antara lain :
   3.1 Melakukan identifikasi jalur pemanjatan;
   3.2 Melakukan identifikasi peralatan pemanjatan;
   3.3 Melakukan pemanjatan.

4. Peraturan untuk memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan lebih dari 5.8 dan max 5.11, antara lain :
   4.1 Undang – undang no. 1 thn 1970 tentang K3;
   4.2 Undang – undang no. 3 thn 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
   4.3 Peraturan – peraturan terkait lainnya.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
   Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
   1.1 PAR.PT02.001.01 : Melakukan orientasi sosial kawasan pemanjatan
   1.2 PAR.PT02.002.01 : Mengenal karakteristik tebing dan batuan
   1.3 PAR.PT02.003.01 : Mengorganisasi pemanjatan grup
   1.4 PAR.PT02.004.01 : Mengorganisasi peralatan pemanjatan
   1.5 PAR.PT02.005.01 : Memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan tidak lebih dari 5.8.

2. Kondisi penilaian :
   2.1 Penilaian dilakukan pada jalur pemanjatan pada tebing sesungguhnya;
   2.2 Penilaian dilakukan dengan cara: demontrasi pemanjatan secara berpasangan dan bergantian peran (pemanjat dan *belayer*).

3. Pengetahuan yang dibutuhkan.
   Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   3.1 Jenis tebing pemanjatan;
   3.2 Jenis batuan dalam kegiatan panjat tebing;
   3.3 Pengenalan karekteristik tebing dan batuan mengacu pada pengertian yang berlaku umum di dunia panjat tebing, tidak terkait dengan pengertian teknik geologi dan lainnya;
   3.4 Bahaya kerja *(hazard)* pada ketinggian dan kedalaman adalah sumber yang ada pada kegiatan kerja pada ketinggian atau kedalaman yang berpotensi menyebabkan kematian, luka badan, penyakit akibat kerja, kerusakan lingkungan, atau kerugian harta benda;
   3.5 Pengetahuan pada struktur sosial masyarakat kawasan wisata panjat tebing dan hubungan antar anggota struktur sosial yang ada di kawasan tersebut.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
   Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Melakukan pemanjatan pada tebing dengan jalur pemanjatan dengan tingkat kesulitan yang sesuai;
4.2 Mengaman (*belaying*) wisatawan dengan berbagai teknik sesuai prosedur.

5. Aspek kritis :
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
5.1 Melakukan pemanjatan pada jalur yang telah ditentukan;
5.2 Menyatakan tidak phobia pada ketinggian;
5.3 Memeriksa kesehatan peserta berdasarkan surat keterangan sehat dari dokter;
5.4 Melakukan kegiatan pemanjatan dengan selalu mengutamakan faktor keselamatan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : **PAR.PT02.007.01**

JUDUL UNIT : **Memanjat Jalur Tersedia Dengan Tingkat Lanjutan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pemanjatan jalur tersedia dengan tingkat kesulitan lebih lebih dari 5.11.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan identifikasi jalur pemanjatan.	1.1 Jenis-jenis pemanjatan *sport* disebutkan dengan benar; 1.2 Jumlah tiap jenis peralatan diidentifikasi dengan efektif; 1.3 Titik fokus pemanjatan *(crux)* tingkat kesulitan lebih dari 5.11 diidentifikasi dengan akurat.
2. Melakukan identifikasi peralatan pemanjatan.	2.1 Jenis-jenis peralatan yang akan digunakan disebutkan dengan benar; 2.2 Penempatan peralatan yang akan dibawa dilakukan dengan efektif.
3. Melakukan pemanjatan.	3.1 Pemanjatan jalur pemanjatan tingkat kesulitan lebih dari 5.11 dengan berbagai jenis pemanjatan sport dilakukan dengan benar. 3.2 Pengamanan pemanjat (*belay*) dilakukan sesuai prosedur

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
   Unit ini berlaku untuk melakukan identifikasi jalur pemanjatan, melakukan identifikasi peralatan pemanjatan, melakukan pemanjatan yang digunakan untuk memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan lebih dari 5.11 pada sektor pariwisata/bidang pemandu panjat tebing.
   Skala tingkat kesulitan pemanjatan yang digunakan adalah *Yosemite Decimal System* (YDS) dimana untuk panjat tebing adalah termasuk Kelas 5 yaitu pemanjatan dilakukan pada tebing hampir vertikal, vertikal atau *over hang*, memerlukan keterampilan tertentu, dan tali pemanjatan untuk memastikan keselamatan pemanjatan.

2. Perlengkapan untuk memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan lebih dari 5.11, mencakup tidak terbatas pada:
   2.1 Set peralatan panjat tebing sesuai dengan standar SNI (Standar Nasional Indonesia) dan/atau UIAA *(Union Internationale Alpine Association*) dan/atau EN *(Europe Norm)* yang sesuai untuk melakukan pemanjatan untuk 2 pemanjat minimal, mencakup tidak terbatas pada:
      2.1.1 2 set *seat harness*;
      2.1.2 2 unit helm pelindung kepala;
      2.1.3 2 unit *descender;*
      2.1.4 2 set *ascender;*
      2.1.5 50m tali dinamik;
      2.1.6 50m tali static;
      2.1.7 1 set pengaman pegas;
      2.1.8 1 set Pengaman pegas;
      2.1.9 1 unit *Hand drill* dan 2 unit *hammer;*

2.1.10 10 unit Mata bor;
2.1.11 10 unit *Hanger;*
2.1.12 20 unit *Round sling;*
2.1.13 1 set *Equipment bag;*
2.1.14 1 Pasang tangga tali *(Either/Stirup);*
2.1.15 30 unit *carabiner snap;*
2.1.16 15 unit *carabiner screw;*
2.1.17 10 unit *Runner;*
2.1.18 1 set *chalkbag & magnesium;*
2.1.19 1 set *belay device/Auto Traffic Control.*

3. Tugas pekerjaan untuk memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan lebih dari 5.11, antara lain :
   3.1 Melakukan identifikasi jalur pemanjatan;
   3.2 Melakukan identifikasi peralatan pemanjatan;
   3.3 Melakukan pemanjatan.

4. Peraturan untuk memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan lebih dari 5.11,antara lain :
   4.1 Peraturan atau etika yang berlaku di lokasi pemanjatan;
   4.2 Undang – undang no. 3 thn 2005 tentang Sistem Keolagragaan Nasional;
   4.3 Undang – undang no. 1 thn 1970 tentang K3.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
   Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
   1.1 PAR.PT02.002.01 : Mengenal karakteristik tebing dan batuan
   1.2 PAR.PT02.003.01 : Mengorganisasi pemanjatan grup
   1.3 PAR.PT02.004.01 : Mengorganisasikan Peralatan Pemanjatan
   1.4 PAR.PT02.005.01 : Memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan tidak lebih dari 5.8
   1.5 PAR.PT02.006.01 : Memanjat Jalur tersedia dengan Tingkat Kesulitan lebih dari 5.8 dan max 5.11
   1.6 PAR.PT02.010.01 : Menolong korban

2. Kondisi penilaian :
   2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan lebih dari 5.8 dan max 5.11;
   2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
   Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   3.1 Jenis tebing pemanjatan;
   3.2 Jenis batuan dalam kegiatan panjat tebing;
   3.3 Pengenalan karekteristik tebing dan batuan mengacu pada pengertian yang berlaku umum di dunia panjat tebing, tidak terkait dengan pengertian teknik geologi dan lainnya;
   3.4 Bahaya kerja *(hazard)* pada ketinggian dan kedalaman adalah sumber yang ada pada kegiatan kerja pada ketinggian atau kedalaman yang berpotensi menyebabkan kematian, luka badan, penyakit akibat kerja, kerusakan lingkungan, atau kerugian harta benda;
   3.5 Pengetahuan pada struktur sosial masyarakat kawasan wisata panjat tebing dan hubungan antar anggota struktur sosial yang ada di kawasan tersebut.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :

4.1 Melakukan pemanjatan pada tebing dengan jalur pemanjatan dengan tingkat kesulitan yang sesuai;

4.2 Mengamankan *(belaying*) wisatawan dengan berbagai teknik sesuai prosedur.

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :

5.1 Melakukan pemanjatan pada jalur yang telah ditentukan;

5.2 Menyatakan tidak phobia pada ketinggian;

5.3 Memeriksa kesehatan peserta berdasarkan surat keterangan sehat yang dibuat oleh dokter;

5.4 Melakukan kegiatan pemanjatan dengan selalu mengutamakan faktor keselamatan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : **PAR.PT02.008.01**

JUDUL UNIT : **Memanjat Jalur Tersedia Dengan Metode Pemanjatan Berantai (*Multi Pitch Climbing)***

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk pemanjatan jalur tersedia dengan metode pemanjatan berantai (*multi pitch climbing).*

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan identifikasi pengaman pemanjatan berantai.	1.1 Jenis-jenis pengaman disebutkan dengan benar 1.2 Pemasangan pengaman dilakukan dengan benar. 1.3 Klasifikasi kekuatan pengaman disebutkan dengan benar. 1.4 Dalam melakukan kegiatan rutin (mck-tidur), dipersiapkan dengan aman, nyaman, bersih dan sehat
2. Melakukan turun tebing berantai.	2.1 Jenis-jenis klasifikasi pengaman untuk turun tebing diidentifikasi dengan benar. 2.2 Sistim pengaman untuk turun tebing. diidentifikasi dengan benar. 2.3 Mampu memasang dan melepas sistim pengaman tebing berantai. 2.4 Mampu melakukan turun tebing berantai.
3. Melakukan komunikasi pemanjatan berantai.	3.1 Mengetahui prosedur komunikasi kerja pada ketinggian dan kedalaman 3.2 Mampu melakukan komunikasi efektif antar-pemanjat. 3.3 Mampu mengkomunikasikan situasi bahaya secara efektif.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
   Unit ini berlaku untuk melakukan identifikasi pengaman pemanjatan berantai, melakukan turun tebing berantai, melakukan komunikasi pemanjatan berantai yang digunakan untuk memanjat jalur tersedia dengan metode pemanjatan berantai *(multi pitch climbing)* pada sektor pariwisata/bidang pemandu panjat tebing.
2. Perlengkapan untuk memanjat jalur panjang dengan metode *multi pitch climbing* mencakup tidak terbatas pada:
   2.1 Set peralatan panjat tebing sesuai dengan standar SNI (Standar Nasional Indonesia) dan/atau UIAA *(Union Internationale Alpine Association)* dan/atau EN *(Europe Norm)* yang sesuai untuk melakukan pemanjatan untuk 2 pemanjat minimal, mencakup tidak terbatas pada:
      2.1.1 2 set seat *harness;*
      2.1.2 2 unit helm pelindung kepala;
      2.1.3 2 unit *descender;*
      2.1.4 2 set *ascender;*

2.1.5 50m tali dinamik;
2.1.6 50m tali static;
2.1.7 1 unit *Hand drill* dan 2 unit *hammer;*
2.1.8 10 unit Mata bor;
2.1.9 10 unit *Hanger;*
2.1.10 20 unit *Round sling;*
2.1.11 1 set *Equipment bag;*
2.1.12 1 Pasang tangga tali *(Etrier/Stirup);*
2.1.13 30 unit *carabiner snap;*
2.1.14 15 unit *carabiner screw;*
2.1.15 10 unit *Runner;*
2.1.16 1 set *chalkbag & magnesium;*
2.1.17 1 set *belay device;*
2.1.18 1 unit *Haul rope* (tali *transport);*
2.1.19 1 set pengaman antara *(fifihook, skyhook, crackenup);*
2.1.20 1 set *hammock/portalet gate;*
2.1.21 2 unit *head lamp;*
2.1.22 1 unit *fix rope;*
2.1.23 1 pasang alat komunikasi;
2.1.24 1 set pengaman sisip;
2.1.25 1 set pengaman pegas.

3. Tugas pekerjaan untuk memanjat jalur panjang dengan metode *multi pitch climbing*, antara lain :
   3.1 Melakukan pemanjatan pada jalur yang telah ditentukan, sebagai pemanjat-pertama *(leader)* atau *belayer;*
   3.2 Mengamankan wisatawan *(belaying)* termasuk *hanging-belay* dari bawah atau dari atas.

4. Peraturan untuk memanjat jalur panjang dengan metode *multi pitch climbing*,antara lain :
   4.4 Undang – undang no. 1 thn 1970 tentang K3;
   4.5 Undang – undang no. 3 thn 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
   4.6 Peraturan – peraturan terkait lainnya.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
   Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
   1.1 PAR.PT02.001.01 : Orientasi sosial kawasan pemanjatan
   1.2 PAR.PT02.002.01 : Mengenal karakteristik tebing dan batuan
   1.3 PAR.PT02.003.01 : Mengorganisasi pemanjatan grup
   1.4 PAR.PT02.004.01 : Mengorganisasikan Peralatan Pemanjatan
   1.5 PAR.PT02.008.01 : Memanjat Jalur Tersedia dengan tingkat lanjutan
   1.6 PAR.PT02.009.01 : Melakukan pemindahan barang
   1.7 PAR.PT02.010.01 : Menolong korban

2. Kondisi penilaian :
   2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memanjat jalur panjang dengan metode *multi pitch climbing.*
   2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
   Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   3.1 Teknik pemanjatan;

3.2 Teknik membuat sistim pengaman pemanjatan *(anchoring system)*;
3.3 Teknik mengamankan pemanjat (*belaying*).

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
4.1 Melakukan pemanjatan pada tebing dengan jalur pemanjatan tersedia secara *multi pitch*.
4.2 Melakukan multi rappel sesuai prosedur.
4.3 Mengaman (*belaying*) wisatawan dengan berbagai teknik sesuai prosedur.

5. Aspek kritis :
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
5.1 Melakukan pemanjatan secara multi pitch pada tebing dengan jalur pemanjatan yang telah disediakan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : **PAR.PT02.009.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Pemindahan Barang**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memindahkan barang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merancang sistem untuk memindahkan barang.	1.1 Titik pengaman diidentifikasi dengan benar; 1.2 Peralatan untuk sistem penaikan dan penurunan diidentifikasi dengan benar; 1.3 Sistem yang telah dirancang dipasang dengan benar; 1.4 Sistem yang telah terpasang diperiksa dengan benar; 1.5 Sistem pengangkatan dilepas sesuai prosedur.
2. Melakukan pemindahan barang.	2.1 Komunikasi pemindahan dilakukan dengan efektif; 2.2 Barang yang akan dipindahkan diikat dengan benar; 2.3 Barang dipindah dengan benar; 2.4 Penempatan barang yang diangkat dilakukan dengan efektif.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :
   Unit ini berlaku untuk merancang sistem untuk memindahkan barang, memindahkan barang yang digunakan untuk melakukan pemindahan barang pada sektor pariwisata / bidang pemandu panjat tebing
2. Perlengkapan untuk melakukan pemindahan barang, mencakup tidak terbatas pada:
   2.1 *Pulley;*
   2.2 *Ascender;*
   2.3 *Screw Gate Karabiner;*
   2.4 *Round-sling Express;*
   2.5 *Static rope;*
   2.6 *Haul Bag;*
   2.7 *Rope Protector;*
   2.8 *Anchoring;*
   2.9 *Tebing batu yang memungkinkan untuk hauling;*
   2.10 *Bidang* horisontal pada tebing min dengan panjang 5 meter.
3. Tugas pekerjaan untuk melakukan pemindahan barang,antara lain :
   3.1 Merancang sistem untuk memindahkan barang;
   3.2 Memindahkan barang.
4. Peraturan melakukan pemindahan barang,antara lain :
   4.1 Prosedur pemindahan barang;
   4.2 Undang – undang no. 3 thn 2005 tentang Sistem Keolagragaan Nasional;
   4.3 Undang – undang no. 1 thn 1970 tentang K3

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
   Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
   1.1 PAR.PT02.004.01 : Mengorganisasikan Peralatan Pemanjatan

2. Kondisi penilaian:
   2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi memindahkan barang.
   2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
   Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   3.1 Jenis dan fungsi peralatan;
   3.2 Teknik pembuatan sistem pemindahan vertikal dan horisontal.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
   Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   4.1 Merancang sistem untuk memindahkan barang;
   4.2 Memindahkan barang.

5. Aspek kritis:
   Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
   5.1 Melakukan kegiatan pemindahan dan penempatan barang dengan selalu mengutamakan faktor keselamatan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : **PAR.PT02.010.01**

JUDUL UNIT : **Menolong Korban (Self-Rescue)**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menolong korban.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pertolongan pertama gawat darurat.	1.1 Kondisi korban diidentifikasi secara teliti; 1.2 penangan awal pada korban diberikan agar korban menjadi lebih nyaman; 1.3 Kronologis kejadian diriwayatkan; 1.4 Keputusan terbaik untuk korban diambil dengan tepat.
2. Mengamankan posisi korban.	2.1 Sistem *belay* pada korban dilepaskan dengan aman (lepas beban); 2.2 Posisi korban dicapai dengan aman; 2.3 Tempat pertolongan dicapai dengan aman
3. Memindahkan ke tempat yang aman.	3.1 Pihak yang memutuskan pemindahan korban diidentifikasi; 3.2 Korban dipindahkan ke tempat yang aman; 3.3 Serah-terima korban ke tim medis dilakukan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variable:
   Unit ini berlaku untuk melakukan pertolongan pertama gawat darurat, mengamankan posisi korban, memindahkan ke tempat yang aman yang digunakan untuk menolong korban pada sektor pariwisata/bidang pemandu panjat tebing.
2. Perlengkapan untuk menolong korban, mencakup tidak terbatas pada:
   2.1 Prosedur pertolongan dan penanganan gawat darurat (PPGD).
3. Tugas pekerjaan untuk menolong korban,antara lain :
   3.1 Melakukan penilaian korban;
   3.2 Melakukan pertolongan pertama pada korban sesuai dengan kondisi korban;
   3.3 Melakukan pencatatan kronologi kejadian.
4. Peraturan memindahkan barang,antara lain :
   4.1 Undang – undang no. 3 thn 2005 tentang Sistem Keolagragaan Nasional;
   4.2 Undang – undang no. 1 thn 1970 tentang K3.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
   Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
   1.1 PAR.PT02.003.01: Mengorganisasikan pemanjatan grup;
   1.2 PAR.PT02.007.01: Memanjat jalur tersedia dengan tingkat kesulitan tidak lebih dari 5.8.
2. Kondisi penilaian:
   2.1 Pengujian dilakukan pada waktu yang biasanya pemandu melakukan kegiatan

pemanduan;

2.2 Pengujian dilakukan dengan cara: peserta dihadapkan pada skenario sederhana kejadian yang tidak diharapkan.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   3.1 Situasi, kondisi, dan skenario sederhana wisatawan memerlukan pertolongan ketika melakukan pemanjatan;
   3.2 Pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
   4.1 Mengenali tanda-tanda permintaan pertolongan;
   4.2 Menilai korban;
   4.3 Mendokumentasikan situasi yang tejadi;
   4.4 Melaporkan kondisi korban kepada pihak berwenang setelah posisi aman.

5. Aspek kritis:
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
   5.1 Mengendalikan situasi (tidak panik) pada situasi darurat.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT	**:**	**PAR.PT02.011.01**
JUDUL UNIT	**:**	**Mengevaluasi Kegiatan Kepemanduan**
DESKRIPSI UNIT	**:**	Unit ini menguraikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengevaluasi kegiatan kepemanduan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat laporan kegiatan kepemanduan.	1.1 Laporan pelaksanaan kegiatan dibuat sistematis lengkap dan akurat sesuai dengan yang terjadi di lapangan; 1.2 Pelaksanaan yang menyimpang dari rencana awal dan akibat yang ditimbulkan dijabarkan dengan teliti; 1.3 Bila diperlukan, angket dibuat untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna jasa; 1.4 Dokumentasi kegiatan kepemanduan dibuat; 1.5 Saran, keluhan dan pujian dari pengguna jasa, dilaporkan kepada pihak terkait (stakeholder) secepatnya.
2. Melakukan evaluasi dan saran	2.1 Sumber penyimpangan dianalisis; 2.2 Saran perbaikan dijelaskan.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variable:
   Unit ini berlaku untuk membuat laporan kegiatan kepemanduan, melakukan evaluasi dan saran yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan kepemanduan pada sektor/bidang kepemanduan wisata panjat tebing.
2. Perlengkapan untuk mengevaluasi kegiatan kepemanduan, mencakup tidak terbatas pada:
   2.1 Proyektor;
   2.2 Komputer;
   2.3 Dokumentasi.
3. Tugas pekerjaan untuk mengevaluasi kegiatan kepemanduan, mencakup tidak terbatas pada:
   3.1 Membuat laporan kegiatan kepemanduan;
   3.2 Melakukan evaluasi dan saran.
4. Peraturan untuk mengevaluasi kegiatan kepemanduan, adalah :
   4.1 Undang – undang nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan dan peraturan turunannya;
   4.2 Undang – undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan turunannya;
   4.3 Undang – undang Kepolisian RI dan peraturan turunannya;
   4.4 Peraturan Daerah tentang Kepariwisataan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
   Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait : -
2. Kondisi penilaian :

2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi mengevaluasi kegiatan kepemanduan;
2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
3.1 Pengetahuan penggunaan teknologi informasi;
3.2 Pengetahuan multi media.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut :
4.1 Berkomunikasi.

5. Aspek kritis:
Aspek kritis yang merupakan kondisi kerja untuk diperhatikan dalam mendukung unit kompetensi ini, sebagai berikut :
5.1 Memperoleh data dan informasi selama pertunjukan hiburan berlangsung;
5.2 Membuat laporan evaluasi dengan sistematis, jelas dan sesuai dengan pelaksanaan acara pertunjukan hiburan;
5.3 Memperbaiki kinerja sesuai dengan laporan yang telah dibuat.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : **PAR.UJ03.001.01**

JUDUL UNIT : **Berkomunikasi Melalui Telepon**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk: Menjawab Telepon; Melakukan Panggilan Telepon; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjawab Telepon	1.1 Telepon dijawab dengan cepat, tepat, jelas, dan sopan sesuai dengan standar perusahaan; 1.2 Bantuan ditawarkan kepada penelepon dengan ramah, dan menangkap tujuan penelepon dengan tepat; 1.3 Isi pembicaraan diulang agar tidak terjadi salah pengertian; 1.4 Pertanyaan penelepon dijawab atau diteruskan kepada orang yang tepat; 1.5 Permohonan/permintaan dicatat secara akurat dan disampaikan kepada departemen/orang yang dimaksud untuk ditindaklanjuti; 1.6 Produk dan jasa perusahaan dipromosikan apabila ada kesempatan; 1.7 Pesan disampaikan kepada orang yang berhak menerimanya; 1.8 Panggilan telepon yang mengancam dan mencurigakan dilaporkan dengan cepat kepada yang berwenang sesuai dengan prosedur perusahaan.
2. Melakukan Panggilan Telepon	2.1 Didapatkan nomor telepon yang benar; 2.2 Maksud dirumuskan dengan tepat sebelum menelepon; 2.3 Telepon digunakan dengan benar agar dapat menghubungi telepon yang dituju; 2.4 Nama perusahaan dan alasan menelepon disampaikan dengan jelas; 2.5 Senantiasa menjaga sopan santun bertelepon pada setiap saat menggunakan telepon.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:
   Unit ini berlaku untuk sektor-sektor industri pariwisata dan sektor perhotelan hospitalitas. Komunikasi melalui telepon mungkin terjadi di antara konteks yang berbeda dapat dimasukkan, dan tidak terbatas pada :
   1.1 Lingkungan Kantor;
   1.2 Area Penerimaan Tamu;
   1.3 Dalam Perjalanan *(Tour);*
   1.4 Di Tempat Lokasi *(Site);*
   1.5 Di *Handphone*;

1.6 Dengan Tamu;
1.7 Dengan Teman.

2. Perlengkapan:
Meliputi tapi tidak terbatas pada:
2.1 Alat komunikasi
2.1.1. Telepon;
2.1.2. *Handphone*
2.2 Buku nomor-nomor penting darurat

3. Tugas Pekerjaan:
3.1 Menjawab Telepon;
3.2 Melakukan Panggilan Telepon.

4. Peraturan dan perundangan:
4.1 Peraturan K3 Perusahaan/Organisasi;
4.2 Etika komunikasi.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
1.1 Penilaian dilakukan untuk menguasai dan mampu mempraktekkan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berkomunikasi melalui telepon;
1.2 Alat, bahan dan tempat penilaian yang harus dikuasai sebelumnya oleh pelaku yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit ini.

2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut:
2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja;
2.2 Demonstrasi/simulasi secara praktik di tempat kerja;
2.3 Tes tertulis.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan
3.1 Pengetahuan mengenai operasional telepon khusus;
3.2 Pengetahuan mengenai produk-produk dan pelayanan perusahaan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan
4.1 Kemampuan berkomunikasi lisan/oral;
4.2 Keterampilan dasar menulis untuk mencatat pesan.

5. Aspek kritis
Menemukenali :
5.1 Menggunakan sarana telepon secara benar
5.2 Memberikan pelayanan melalui telepon dengan sopan santun dan bersahabat
5.3 Berkomunikasi lisan dengan jelas.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : **PAR.UJ03.002.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Prosedur Administrasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk memproses Dokumen Kantor, membuat Naskah Surat, memelihara Sistem Dokumen, sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memproses Dokumen Kantor	1.1 Dokumen diproses sesuai dengan prosedur perusahaan dengan batas waktu tertentu; 1.2 Peralatan kantor digunakan dengan benar untuk memproses dokumen; 1.3 Kerusakan peralatan kantor diidentifikasi secara cepat dan memperbaiki atau melaporkannya sesuai dengan prosedur perusahaan.
2. Membuat Naskah Surat	2.1 Naskah dtulis dengan bahasa yang singkat dan jelas; 2.2 Ejaan, termasuk tanda baca, dan tata bahasa digunakan yang benar; 2.3 Ketepatan informasi diperiksa sebelum mengirim surat.
3. Memelihara Sistem Dokumen	3.1 Dokumen disimpan sesuai dengan prosedur keamanan perusahaan; 3.2 Referensi dan sistem indeks dimodifikasi dan dimutakhirkan sesuai dengan prosedur perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel
   1.1 Unit ini berlaku untuk sekor-sektor industri pariwisata dan hospitalitas.
   Proses dokumen bisa meliputi :
   1.1.1 Mencatat penerimaan atau pengiriman dokumen;
   1.1.2 Penyimpanan/pengarsipan;
   1.1.3 Pengiriman pos (ternasuk pengiriman pos penting);
   1.1.4 Penggandaan Fotocopi;
   1.1.5 Pengiriman *Fax;*
   1.1.6 Pengiriman *Email;*
   1.1.7 Penyusunan, dan pengumpulan naskah-naskah;
   1.1.8 Penjilidan.

   1.2 Dokumen kantor bisa meliputi dan tidak terbatas pada :
   1.2.1 Surat tamu;
   1.2.2 Catatan/komentar wisatawan;
   1.2.3 Surat masuk dan surat keluar;
   1.2.4 Arsip;
   1.2.5 Surat-surat;
   1.2.6 Facsimile;
   1.2.7 Memo;
   1.2.8 Laporan;

1.2.9 Menu;
1.2.10 Permintaan *banquet;*
1.2.11 Laporan keuangan;
1.2.12 Tagihan;
1.2.13 Penerimaan.

2. Perlengkapan
Meliputi tapi tidak terbatas pada:
1.1 Mesin Fotocopi;
1.2 Mesin Fax;
1.3 Peralatan pengepakan;
1.4 Kalkulator;
1.5 Mesin penerjemah;
1.6 Mesin penjawab telepon;
1.7 Komputer lengkap dengan printer;
1.8 *Scanner.*

3. Tugas Pekerjaan
1.1 Memproses Dokumen Kantor;
1.2 Membuat Naskah Surat;
1.3 Memelihara Sistem Dokumen.

4. Peraturan dan Perundangan : -

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
1.1 Unit inti yang memerlukan pelaksanaan yang efektif pada semua unit lain. Disarankan agar unit ini dilaksanakan/dilatih dalam hubungannya dengan unit-unit operasi dan layanan lainnya. Unit ini seharusnya diseleksi agar cocok dengani sektor khusus dan tempat kerja.

2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut **:**
2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja;
2.2 Demonstrasi/simulasi secara praktik di tempat kerja;
2.3 Tes tertulis.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
3.1 Situasi dan kemampuan dari peralatan kantor;
3.2 Komunikasi tertulis;
3.3 Situasi dan kemampuan dari peralatan kantor.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
4.1 berkomunikasi tertulis;
4.2 Mempersiapkan dan menyusun ciri khas dokumen bisnis;
4.3 Ciri khas prosedur kantor yang tepat untuk sektor industri.

5. Aspek kritis
Menemukenali :
5.1 Memproses secara tepat dokumen kantor sesuai dengan ketetapan perusahaan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan;
5.2 Memahami kalimat-kalimat secara mudah dan bebas dari kesalahan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	1

KODE UNIT : **PAR.UJ03.003.01**

JUDUL UNIT : **Mencari Dan Mendapatkan Data Komputer**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk: Membuka Berkas *(file)*; Mendapatkan dan Menyesuaikan Data; Menutup Berkas dan Keluar Program *(exit)*; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuka Berkas *(file)*	1.1 Komputer dihidupkan dengan benar; 1.2 Perangkat lunak dipilih yang tepat atau diambil dari menu; 1.3 Berkas diidentifikasi dan dibuka secara benar; 1.4 Papan tombol *(keyboard)* atau maus *(mouse)* dioperasikan dengan kecepatan dan keakuratan tertentu.
2. Mendapatkan dan Menyesuaikan Data	2.1 Data yang didapat ditempatkan di dalam berkas; 2.2 Salinan data dicetak sesuai dengan permintaan; 2.3 Informasi yang akan diedit diidentifikas dengan benar; 2.4 Informasi dimasukkan dengan menggunakan alat pemasukan data yang tepat; 2.5 Data disimpan secara teratur untuk menghindari hilangnya informasi.
3. Menutup Berkas dan Keluar Program *(exit)*	3.1 Berkas dan program ditutup dan dikeluarkan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:
   1.1 Unit ini ditujukan untuk semua sektor pariwisata dan Hospitalitas. Sistem “komputer dan program” dan perangkat lunak akan berbeda tergantung perusahaan.
2. Perlengkapan :
   Tidak terbatas pada :
   2.1 Teknologi Informasi
3. Tugas pekerjaan:
   3.1 Membuka Berkas *(file)*
   3.2 Mendapatkan dan Menyesuaikan Data
   3.3 Menutup Berkas dan Keluar Program *(exit)*
4. Peraturan dan perundangan:
   4.1 Undang – undang infomasi

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan Prosedur Penilaian :

1.1 Unit ini dapat diuji di dalam atau diluar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja atau melalui bentuk simulasi. Hal ini harus didukung oleh serangkain metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.

2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut :
   2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja
   2.2 Demonstrasi/simulasi secara praktik di tempat kerja
   2.3 Tes tertulis

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
   3.1 Sistem komputer yang tepat
   3.2 Pengertian dari macam-macam aplikasi perangkat lunak

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
   4.1 Pemasukan data

5. Aspek kritis :
   Menemukenali :
   5.1 Memasukkan data yang benar dan merubah data dalam waktu yang tepat.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	-
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	-
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	3

KODE UNIT : **PAR.UJ03.004.01**

JUDUL UNIT : **Membuat Dokumen Di Dalam Komputer**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk : Membuat Berkas Komputer; Membuat Dokumen dari Penulisan atau Teks Lisan; Mencetak dan Mengirim Dokumen; Menyimpan, Keluar dan Mematikan; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat Berkas Komputer	1.1 Komputer dihidupkan dengan benar 1.2 Disket diformat sesuai dengan kebutuhan 1.3 Perangkat lunak yang sesuai dimasukkan atau memilih menu 1.4 Berkas baru dibuka, diberi nama dan diformat sesuai dengan kebutuhan 1.5 Permintaan dibahas dan dijelaskan dengan orang yang bersangkutan apabila diperlukan
2. Membuat Dokumen dari Penulisan atau Teks Lisan	2.1 Papan tombol *(keyboard)* atau maus *(mouse)* dioperasikan dengan kecepatan dan keakuratan tertentu yang dibuat sehingga merupakan refleksi yang tepat 2.2 Dokumen yang dibuat merupakan refleksi yang tepat dari teks asli 2.3 Dokumen dibuat berdasarkan batas waktu tertentu 2.4 Dokumen dibuat secara teratur untuk menghindari kehilangan data 2.5 Dokumen disimpan secara teratur untuk menghindarkan kehilangan data 2.6 Ejaan dan tata bahasa diperiksa 2.7 Naskah dibaca sebelum dicetak
3. Mencetak dan Mengirim Dokumen	3.1 Pratilik *(preview)* yang dicetak digunakan untuk memeriksa format dan susunan dokumen 3.2 Printer diisi dengan perlengkapan yang tepat 3.3 Dokumen dicetak berdasarkan permintaan 3.4 Dokumen dibaca ulang dan dibuat perubahan berdasarkan permintaan 3.5 Dokumen dikirim kepada orang yang bersangkutan dalam batas waktu tertentu
4. Menyimpan, Keluar dan Mematikan	4.1 Program disimpan, dimatikan, dan keluar dari program sesuai prosedur yang tepat 4.2 Data disusun dan disimpan berdasarkan prosedur organisasi 4.3 Berkas pendukung dibuat berdasarkan prosedur tertentu jika diperlukan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :
   1.1 Unit ini ditujukan untuk semua sektor pariwisata dan Hospitalitas. Sistem “komputer dan program” dan perangkat lunak akan berbeda tergantung perusahaan;

1.2 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang mungkin diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait:
1.2.20 PAR.UJ03.002.01 - Melakukan Prosedur Administrasi.

2. Perlengkapan :
   2.1 Teknologi informasi.

3. Tugas **p**ekerjaan :
   3.1 Membuat Berkas Komputer;
   3.2 Membuat Dokumen dari Penulisan atau Teks Lisan;
   3.3 Mencetak dan Mengirim Dokumen;
   3.4 Menyimpan, Keluar dan Mematikan.

4. Peraturan dan perundangan :
   4.1 Undang – undang no 11 tahun 2008 tentang Informasi dan transaksi elektronik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
   1.1 Unit ini dapat diuji di dalam dan diluar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja atau melalui bentuk simulasi. Peni;aian ini harusnya didukung dengan serangkaian metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.

2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut :
   2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja;
   2.2 Demonstrasi/simulasi secara praktik di tempat kerja;
   2.3 Tes tertulis.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
   3.1 Sistem komputer yang tepat;
   3.2 Pengertian dari macam-macam aplikasi perangkat lunak.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
   4.1 Penulisan;
   4.2 Mengetik;
   4.3 Penggunaan komputer sedikitnya 1 program.

5. Aspek kritis:
   Menemu kenali :
   5.1 Menggunakan produksi dokumen yang akurat berdasarkan format permintaan dan dalam penerimaan batas waktu perusahaan;
   5.2 Kecepatan dan penampilan yang akurat pada standar perusahaan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6.	Memecahkan Masalah	1
7.	Menggunakan Teknologi	3

KODE UNIT	**:**	**PAR.UJ03.005.01**
JUDUL UNIT	**:**	**Berkomunikasi Secara Lisan Dalam Bahasa Inggris Pada Tingkat Operasional Dasar**
DESKRIPSI UNIT	**:**	Unit ini mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan dalam rangka memandu wisata pendakian termasuk: berkomunikasi dengan pelanggan dan kolega mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan dasar dan sehari-hari di tempat kerja serta kegiatan pelayanan pelanggan; berbicara melalui telepon; sesuai penugasan yang diberikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Berkomunikasi dengan Pelanggan dan Kolega Mengenai Hal-Hal yang Berkaitan dengan Kegiatan Dasar dan Sehari-hari di Tempat Kerja serta Kegiatan Pelayanan Pelanggan	1.1 Istilah, ungkapan, dan bahasa tubuh dimengerti dan digunakan untuk memperjelas komunikasi secara lisan yang berkaitan dengan : 1.1.1 Permintaan dan komentar didengarkan 1.1.2 Diberikan informasi faktual 1.1.3 Dilaksanakan transaksi sederhana 1.1.4 Dijawab pertanyaan-pertanyaan sederhana 1.1.5 Bertanya untuk memperjelas masalah 1.1.6 Diberikan bantuan dalam lingkup tanggung jawabnya 1.1.7 Diberikan saran untuk hal-hal tertentu dan/atau yang diketahui 1.1.8 Diberikan petunjuk arah dan/atau penjelasan sederhana 1.1.9 Dicari kebutuhan pelanggan dan kolega secara jelas 1.1.10 Diidentifikasikan kebutuhan akan bantuan yang diperlukan dari nara sumber atau orang lain yang tepat 1.1.11 Diberikan penjelasan yang mudah diikuti dengan perlahan-lahan dan urutan yang benar, dan 1.1.12 Diberikan informasi tambahan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan kolega 1.2 Kalimat yang sopan dan ramah dimengerti dan digunakan serta diketahui kapan harus dipakai kalimat resmi atau tidak resmi dalam kegiatan seperti: 1.2.1 Penyambutan 1.2.2 Diberikan salam perpisahan 1.2.3 Meminta maaf, dan 1.2.4 Ucapkan terima kasih

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
2. Berbicara Melalui Telepon	2.1 Salam diberikan dengan benar, termasuk menyebutkan nama perusahaan 2.2 Bantuan ditawarkan dan ditentukan tujuan menelepon 2.3 Si penelepon diminta untuk menunggu ketika mencari orang yang dikehendaki 2.4 Apabila diperlukan, diminta maaf kepada si penelepon ketika orang yang dikehendaki tidak berada di tempat 2.5 Data si penelepon dicatat

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:
   - 1.1 Unit ini dapat diaplikasikan pada seluruh sektor pariwisata dan meliputi keterampilan berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Inggris pada Tingkat Operasional Dasar.
   - 1.2 Meningkatkan komunikasi :
     - 1.2.1 Menyambut, mengucapkan terima kasih dan mengucapkan selamat jalan kepada pelanggan dan kolega;
     - 1.2.2 Menjawab permintaan;
     - 1.2.3 Memberikan informasi faktual.
   - 1.3 Berkomunikasi dapat melalui :
     - 1.3.1 Telepon;
     - 1.3.2 Secara tatap muka.
   - 1.4 Menggunakan kalimat yang sopan santun dan mengucapkan :
     - 1.4.1 Selamat pagi;
     - 1.4.2 Apa kabar;
     - 1.4.3 Memberikan salam perpisahan;
     - 1.4.4 Ada yang dapat saya bantu;
     - 1.4.5 Silakan melalui jalan ini;
     - 1.4.6 Apakah sudah makan siang;
     - 1.4.7 Apakah Anda menikmati perjalanan;
     - 1.4.8 Maaf, saya tidak mengerti. Apakah Anda dapat berbicara bahasa Inggris.
   - 1.5 Bertransaksi sederhana atau memberikan bantuan meliputi :
     - 1.5.1 Membeli cendera mata;
     - 1.5.2 Membayar tagihan restoran atau hotel;
     - 1.5.3 Membayar pelayanan perjalanan;
     - 1.5.4 Memberikan petunjuk, jadual, dan aturan lainnya;
     - 1.5.5 Memilih menu makanan;
     - 1.5.6 Membantu mengecek prosedur masuk dan keluar;
     - 1.5.7 Memberikan saran berkaitan dengan waktu.
   - 1.6 Fasilitas dan lokasi, meliputi :
     - 1.6.1 Fasilitas di dalam;
     - 1.6.2 Atraksi local;
     - 1.6.3 Daerah-daerah yang menarik;
     - 1.6.4 Lokasi belanja;
     - 1.6.5 Lokasi pendaftaran tur;
     - 1.6.6 Penjemputan dan pengantaran untuk tur;
     - 1.6.7 Terminal bus, taksi, pelayanan transportasi;
   - 1.7 Informasi lainnya :
     - 1.7.1 Lokasi fasilitas;
     - 1.7.2 Jam buka dan tutup;
     - 1.7.3 Prosedur tur;

1.7.4 Menukar uang dan kurs;
1.7.5 Harga dan biaya;
1.7.6 Nomor kamar dan lantai;
1.7.7 Peraturan keamanan;
1.7.8 Petunjuk perjalanan;
1.7.9 Kamus;
1.7.10 Brosur;
1.7.11 Menu;
1.7.12 Peta.

2. Perlengkapan : -

3. Tugas Pekerjaan **:**
   3.1 Berkomunikasi dengan Pelanggan dan Kolega Mengenai Hal-Hal yang Berkaitan dengan Kegiatan Dasar dan Sehari-hari di Tempat Kerja serta Kegiatan Pelayanan Pelanggan;
   3.2 Berbicara Melalui Telepon.

4. Peraturan dan Perundangan :
   4.1 Undang – undang no 11 tahun 2008 tentang Informasi dan transaksi elektronik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
   1.1 Unit ini dapat diassess di tempat kerja atau di luar tempat kerja. Sebaiknya assessment melibatkan demonstrasi praktis di tempat kerja atau melalui simulasi. Kesemuanya didukung oleh beberapa metode untuk mengassess pengetahuan yang essensial.

2. Kondisi Penilaian, dapat dilakukan minimal 2 dari 3 kondisi berikut :
   2.1 Wawancara mengacu pada Kriteria Unjuk Kerja;
   2.2 Demonstrasi/simulasi secara praktik di tempat kerja;
   2.3 Tes tertulis.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
   3.1 Mengerti dan menggunakan istilah, ungkapan untuk memperjelas komunikasi;
   3.2 Bahasa resmi.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
   4.1 Berkomunikasi.

5. Aspek kritis :
   Menemu kenali :
   5.1 Menggunakan komunikasi yang tepat;
   5.2 Mengerti dan menggunakan istilah, ungkapan untuk memperjelas komunikasi;
   5.3 Menggunakan bahasa resmi dengan baik dan benar;
   5.4 Menggunakan teknik bertelepon yang tepat;
   5.5 Tingkat TOEIC 250 – 405.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	
6.	Memecahkan Masalah	
7.	Menggunakan Teknologi	

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Panjat Tebing menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Panjat Tebing, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Juli 2011

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,

Drs. H. A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si.